

**SURVEY KETERAMPILAN PASSING ATAS DAN
PASSING BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI KLUB
KUNING GADING DI SMA 8 BANDA ACEH**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh

**Akmal Khadavi
1811040048**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**SURVEY KETERAMPILAN PASSING ATAS DAN PASSING BAWAH
PERMAINAN BOLA VOLI KLUB KUNING GADING DI SMA NEGERI 8
BANDA ACEH**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

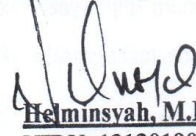
Banda Aceh, 9 mei 2024

Pembimbing I



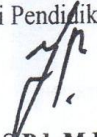
Zulheri Is, M.Pd
NIDN. 1302108903

Pembimbing II



Helminsyah, M.Pd
NIDN. 1313019001

Menyetujui,
Ketua Prodi Pendidikan Jasmani


Irwandi, S.Pd., M.Pd. AIFO
NIDN. 01260668005

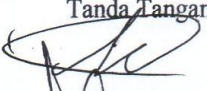
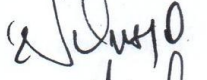
Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena


Dr. Syarfuni, M.Pd
NIDN. 0128068203

**SURVEY KETERAMPILAN PASSING ATAS DAN PASSING BAWAH
PERMAINAN BOLA VOLI CLUB KUNING GADING DI SMA NEGERI 8
BANDA ACEH**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

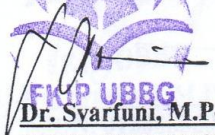
Banda Aceh, 9 Mei 2024

		Tanda Tangan	
Pembimbing I	: <u>Zulheri Is, M.Pd</u> NIDN. 1302108903		)
Pembimbing II	: <u>Helminsyah, M.Pd</u> NIDN. 1313019001		)
Penguji I	: <u>Munzir, M.Pd</u> NIDN. 1301018301		)
Penguji II	: <u>Irwandi, S.Pd., M.Pd. AIFO</u> NIDN. 01260668005		)

Menyetujui,
Ketua Prodi Pendidikan Jasmani


Irwandi, S.Pd., M.Pd. AIFO
NIDN. 01260668005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena


Dr. Syarfuni, M.Pd
NIDN. 0128068203

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya beridentitas dibawah ini:

Nama : Akmal Khadavi

NIM : 1811040048

Program Studi : Pendidikan Jasmani

Menyatakan bahwa hasil penelitian atau skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti plagiasi atau jiplakan, saya siap menerima sanksi akademis dari Program Studi atau Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena.

Banda Aceh, 28 Agustus 2024



membuat Pernyataan,

Akmal Khadavi

NIM. 1811040048

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah Swt, dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Survey Keterampilan *Passing* Atas dan *Passing* Bawah Permainan Bola Voli di SMA 8 Banda Aceh”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Jasmani Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. Shalawat dan salam dihantarkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw, mudah-mudahan kita semua mendapatkan safaat- Nya di Yaumil akhir nanti, Amin.

Penelitian ini diangkat sebagai upaya untuk merealisasikan pembelajaran olahraga melalui pembelajaran permainan bola besar tentang teknik passing atas dan passing bawah permainan bola voli pada anggota klub Kuning Gading di SMA 8 Banda Aceh.

Penulis tentu banyak mengalami hambatan sehingga tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Orang tua saya tercinta yaitu ibunda Siti Agusmi dan Ayahanda Muhammad Ilyas.
2. Dr. Mardhatillah, S.Pd.I M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Dr. Munawar, S.Pd.i M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Bina Bangsa Getsempena yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Zulheri Is, M.Pd. selaku pembimbing I yang sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya skripsi ini.
5. Helminsyah, M.Pd. selaku pembimbing II ditengah-tengah kesibukannya telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini mulai dari awal sampai akhir.

6. Bapak dan Ibu dosen Universitas Bina Bangsa Getsempena yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan.
7. Nurizzayani, S.Pd. selaku kepala sekolah SMA 8 Banda Aceh atas ijin penelitian dan kebijaksanaan yang diberikan kepada penulis.
8. Teman-teman guru dan karyawan SMA 8 Banda Aceh atas dukungan dan pengertiannya.
9. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Bina Bangsa Getsempena angkatan 2018 sebagai teman berbagi dalam rasa dalam suka, duka, dan segala bantuan serta kerja sama sejak mengikuti studi sampai penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Pendidikan Jasmani di masa depan.

Banda Aceh, 25 Januari 2023

Penyusun

Akmal khadavi

ABSTRAK

Akmal Khadavi, 2023. *Survey Keterampilan Passing Atas dan Passing Bawah Permainan Bola Voli Klub Kuning Gading di SMA Negeri 8 Banda Aceh*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Bina Bangsa Gatsempena. Pembimbing I Zulheri Is, M.Pd dan Pembimbing II Helminsyah, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat keterampilan teknik *passing* atas dan *passing* bawah permainan bola voli klub Kuning Gading SMA Negeri 8 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian ini bersifat survei. Sampel penelitian ini sebanyak 12 orang pemain putra. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode tes *passing* atas (*AAHPER face wall-volley tes*), dan tes *passing* bawah (*Brumbach forearm pass wall-volley tes*). Analisa data menggunakan rumus menghitung mean, standar deviasi, median, modus dan menghitung persentase. Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa kemampuan *passing* atas pemain Bola Voly Klub Kuning Gading diperoleh nilai rata-rata sebesar 43 tergolong kategori Cukup Baik. Dimana dari 100% pemain terdapat 33,3%) pada kategori baik, 33,3% kategori cukup, 25% kategori kurang, dan 8,3% kategori sangat kurang. Sedangkan *passing* bawah diperoleh nilai rata-rata sebesar 58 juga tergolong dalam kategori Cukup Baik. Dimana dari 100% pemain terdapat 42% pada kategori baik, 17% kategori cukup, 33% kategori kurang, dan 8% pada kategori sangat kurang.

Kata kunci: Survey, *Passing* Atas, *Passing* Bawah, Permainan Bola Voli.

ABSTRACT

Akmal Khadavi, 2023. Survey of Upper Passing and Lower Passing Skills in Kuning Gaading Club Volleyball Game at SMA Negeri 8 Banda Aceh. Thesis, Physical Education Study Program, Bina Bangsa Gatsempena University. Supervisor I Zulheri Is, M.Pd and Advisor II Helminsyah, M.Pd.

This study aims to analyze the skill level of the upper and lower passing techniques in the Kuning Gading club volleyball game at SMA Negeri 8 Banda Aceh. This research uses a quantitative descriptive approach. This type of research is a survey. The sample of this research were 12 male players. Data collection techniques were carried out using the upper passing test method (AAHPER face wall-volley test), and the lower passing test (Brumbach forearm pass wall-volley test). Data analysis uses the formula to calculate the mean, standard deviation, median, mode and calculate the percentage. Based on the results of data processing it is known that the passing ability of the Kuning Gading Club Volleyball players obtained an average value of 43 belonging to the Fairly Good category. Where from 100% of players there are 33.3% in the good category, 33.3% in the enough category, 25% in the less category, and 8.3% in the very lacking category. While the lower passing obtained an average value of 58 also belonging to the Fairly Good category. Where from 100% of the players there are 42% in the good category, 17% in the enough category, 33% in the less category, and 8% in the very less category.

Keywords: Survey, Upper Passing, Lower Passing, Volleyball Game.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Survey.....	6
2.1.1.1 Pengertian Survey.....	6
2.1.1.2 Jenis-jenis Survey	7
2.1.1.3 Tujuan Survey.....	9
2.1.1.4 Penelitian Survey.....	10
2.1.2 Permainan Bola Voli	12
2.1.2.1 Pengertian Permainan Bola Voli	12
2.1.2.2 Sejarah Permainan Bola Voli.....	14
2.1.2.3 Peralatan Bola Voli.....	16
2.1.2.4 Aturan dan Prinsip Permainan Bola Voli	17
2.1.2.5 Teknik Dasar Bola Voli	19
2.1.2.6 Taktik Dalam Permainan Bola Voli	36
2.1 Penelitian Relavan.....	38
2.2 Kerangka Berpikir.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Pendekatan Penelitian	41
3.2 Populasi dan Sampel	42
3.2.1 Populasi	42
3.2.2 Sampel.....	42
3.3 Teknik Penarikan Sampel	42

3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.4.1 Tes Passing Atas	43
3.4.2 Tes Passing Bawah.....	46
3.5 Teknik Analisi Data	48
3.5.1 Perhitungan Nilai Rata-rata.....	48
3.5.2 Perhitungan Standar Deviasi	49
3.5.3 Menghitung Median.....	49
3.5.4 Menghitung Modus	49
3.5.5 Menghitung Distribusi Frekuensi.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Hasil Penelitian	51
4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	51
4.1.1.1 Hasil Pengukuran Tes Passing Atas.....	51
4.1.1.2 Hasil Pengukuran Tes Passing Bawah	53
4.2 Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Sebelumnya	38
Tabel 3.1	Norma Penilaian Tes Passing Atas	44
Tabel 3.2	Kriteria Penilaian Tes Passing Atas	45
Tabel 3.3	Norma Penilaian Tes Passing Bawah.....	47
Tabel 3.4	Kriteria Penilaian Tes Passing Bawah	48
Tabel 4.1	Hasil Penilaian Tes Passing Atas	51
Tabel 4.2	Norma Kategori Kemampuan Tes Passing Atas.....	52
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Kemampuan Passing Atas	52
Tabel 4.4	Hasil Penilaian Tes Passing Bawah	54
Tabel 4.5	Norma Kategori Kemampuan Tes Passing Bawah	55
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Kemampuan Passing Bawah	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Lapangan Bola Voly.....	14
Gambar 2.2	Servis Bawah.....	22
Gambar 2.3	Servis Atas.....	23
Gambar 2.4	Passing Bawah.....	24
Gambar 2.5	Passing Atas	26
Gambar 2.6	Smash	31
Gambar 2.7	Block	35
Gambar 2.8	Kerangka Pemikiran.....	40
Gambar 3.1	Sasaran mem-Voly Bola ke Tembok	44
Gambar 3.2	Sasaran mem-Voly Bola ke Tembok	46
Gambar 4.1	Presentase Passing Atas	53
Gambar 4.2	Presentase Passing Bawah.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Dokumentasi.....	64
Lampiran 2	Surat Izin Pelaksanaan Penelitian.....	67
Lampiran 3	Surat Rekom Kantor Cabang Dinas Pendidikan.....	68
Lampiran 4	Surat Selesai Penelitian	69
Lampiran 5	Lembar Pembimbing	70
Lampiran 6	Formulir Tes	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bola voli merupakan salah satu jenis cabang olahraga permainan yang terus berkembang dan sudah sangat dikenal dan disukai oleh masyarakat luas. Hal ini terlihat dengan banyaknya pertandingan-pertandingan antar klub yang dilaksanakan di tingkat daerah sampai di tingkat nasional. Berkaitan dengan perkembangan olahraga permainan bola voli Wiradihardja, sudrajat dan syarifudin (2017:16) “permainan bola voli sangat menyenangkan, banyak orang yang melakukan salah satu kegiatan rekreasi. Sebagian lainnya melakukan untuk meningkatkan keterampilan bermain bola voli yang diarahkan melalui prestasi”.

Permainan bola voli jika bertujuan untuk memperoleh prestasi, maka dalam bermain harus dilakukan sungguh-sungguh dan dibutuhkan koordinasi gerak yang baik dari setiap pemain. Koordinasi dan kerjasama yang baik melalui kombinasi teknik, setiap tim bola voli membutuhkan latihan organisasi tim yang sesuai dengan taktik dan strategi yang diterapkan.

Perkembangan bola voli di Indonesia sudah sangat baik didukung dengan banyaknya pemusatan latihan Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) di setiap kota dan kabupaten. Klub bola voli adalah suatu tempat pembinaan atlet usia dini yang keberadaanya sangat penting untuk mendapatkan pemain-pemain muda.

Permainan bola voli memiliki beberapa bentuk teknik dasar yang perlu dikuasai oleh seorang pemain. Menurut Ahmadi (2017: 20) “dalam permainan

bola voli terdiri atas: *servis*, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*". Penguasaan teknik dasar sangat penting agar bisa bermain bola voli dengan baik untuk menguasai teknik-teknik dasar tersebut diperlukan latihan-latihan teknik dasar secara terus menerus dan sungguh-sungguh supaya dapat menguasai teknik bola voli dengan mudah.

Passing merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli yang penting. *Passing* adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. *Passing* bola terdiri dari dua macam, yaitu: *passing* atas dan *passing* bawah. Menurut Bebbi Oktara dikutip dari buku Iman, Dede (2018: 7) "*passing* bawah adalah jenis *passing* yang dilakukan dimana bola diumpan dari bawah dada". Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Winarno, (2013: 77) "*passing* bawah akan dilakukan oleh seorang pemain apabila bola yang datang jatuh berada di depan atau samping badan setinggi perut ke bawah".

Dari pernyataan tersebut dapat di sebutkan bahwa *passing* bawah adalah usaha mengumpan bola dari bawah dada atau di depan perut. Sedangkan Menurut Winarno (2013:82) *passing* atas adalah operan bola yang dilakukan dengan menggunakan ujung jari-jari pada saat bola datang setinggi bahu atau lebih". *Passing* atas sendiri biasanya dimaksudkan memberikan operan kepada kawan satu regu untuk menyusun serangan ke daerah lawan, sehingga bola yang dihasilkan harus mudah diterima kawan satu regu.

SMA Negeri 8 Banda Aceh juga mempunyai klub bola voli yang membina atlet usia dini, klub tersebut yaitu klub Kuning Gading. Beberapa pertandingan

tingkat pelajar telah diikuti tujuannya adalah untuk mengetahui peningkatan skills dan prestasi selama latihan. Kompetisi pertandingan merupakan salah satu tolak ukur untuk mengetahui keterampilan atlet.

Berdasarkan hasil observasi, Klub Kuning Gading SMA Negeri 8 Banda Aceh masih kurang berprestasi dimana dari beberapa pertandingan persahabatan yang diadakan tingkat sekolah belum pernah menjadi juara. Peneliti mengamati dan berdiskusi dengan pelatih didapati pada saat latihan banyak atlet melakukan *passing* bawah dan atas dengan tidak baik. Banyak kesalahan yang dilakukan sehingga bola tidak bias terkontrol, kesalahan yang dilakukan salah satunya (1) saat melakukan *passing* bawah siku tertekuk, (2) sehingga bola yang di *passing* tidak terarah/tepat sasaran yang dituju. Banyak faktor yang mempengaruhi kesalahan teknik *passing* tersebut perlu ditelusuri faktor penyebabnya, apakah karena kondisi fisik yang tidak mendukung atau metode melatih yang tidak efektif dan lain sebagainya. Kondisi yang demikian seseorang pelatih harus mampu mengevaluasi dari semua faktor baik dari pelatih sendiri maupun dari pihak atlet yang mengikuti latihan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Survey Keterampilan *Passing* Atas dan *Passing* Bawah Permainan Bola Voli Klub Kuning Gading di SMA Negeri 8 Banda Aceh”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penulisan skripsi ini adalah masih terdapat sebagian pemain klub Kuning Gading SMA N 8 Banda Aceh yang saat melakukan *passing* atas dan *passing* bawah belum optimal sehingga tidak tepat dalam melakukan teknik *passing* dalam bermain”.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi permasalahan penelitian ini ialah bagaimana tingkat keterampilan *passing* atas dan *passing* bawah permainan bola voli klub Kuning Gading SMA Negeri 8 Banda Aceh?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini ialah:

Untuk mengetahui tingkat keterampilan *passing* atas dan *passing* bawah permainan bola voli klub Kuning Gading SMA Negeri 8 Banda Aceh

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian dilakukan agar memberikan manfaat baik yang bersifat pengembangan ilmu pengetahuan maupun sumbangsih terhadap latihan teknik dasar *pasing* atas dan *pasing* bawah dalam permainan Bola Voli klub Kuning Gading SMA Negeri 8 Banda Aceh. Oleh karena itu secara teoritis hasil kajian ini berguna untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan terkait survey

keterampilan teknik *passing* atas dan *passing* bawah permainan bola voli klub Kuning Gading SMA Negeri 8 Banda Aceh, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan bagi peneliti dalam mengadakan penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

Selain itu, hasil kajian ini juga berguna secara praktis bagi beberapa pihak tertentu, seperti:

1. Bagi pemain agar terus meningkatkan latihan teknik dasar *pasing* atas dan *pasing* bawah sehingga tidak melakukan kesalahan dalam bertanding.
2. Bagi peneliti selanjutnya, kajian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam melakukan kajian lebih lanjut tentang pengaruh peningkatan latihan teknik dasar *pasing* atas dan *pasing* bawah dalam permainan Bola Voli.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Survey

2.1.1.1 Pengertian Survey

Secara etimologi kata survei berasal dari Bahasa Latin yang terdiri dari dua suku kata yakni *sur* yang berasal dari kata *super* yang berarti di atas atau melampaui. Sedangkan suku kata *vey* berasal dari kata *videre* yang berarti melihat. Jadi survey berarti melihat di atas atau melampaui (Soeharto, 2017:53).

Istilah survei biasanya dirancukan dengan istilah observasi dalam pengertian sehari-hari. Pada hal kedua istilah tersebut mempunyai pengertian yang berbeda, walaupun keduanya merupakan kegiatan yang saling berhubungan. Menurut kamus Webster, pengertian survei adalah suatu kondisi tertentu yang menghendaki kepastian informasi, terutama bagi orang-orang yang bertanggung jawab atau yang tertarik. Menurut Singarimbun (2013:3) survei yaitu “penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok”. Sedangkan menurut Suhermin (2015:7) survei adalah aktivitas untuk mengestimasi sesuatu (seperti : jumlah orang, persepsi atau pesan-pesan tertentu).

Istilah survei biasanya dirancukan dengan istilah observasi dalam pengertian sehari-hari. Pada hal kedua istilah tersebut mempunyai pengertian yang berbeda, walaupun keduanya merupakan kegiatan yang saling berhubungan yaitu suatu kondisi tertentu yang menghendaki kepastian informasi, terutama bagi

orang-orang yang bertanggung jawab atau yang tertarik (Syarifudin, 2012) Menurut Masri (2015:11) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Survei, pengertian survei pada umumnya dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atau populasi untuk mewakili seluruh populasi.

Menurut Sugiyono (2013:21) survei adalah penelitian secara komprehensif, survei yang dilakukan dalam melakukan penelitian biasanya dilakukan dengan menyebarkan kuesioner atau wawancara, dengan tujuan untuk mengetahui : siapakah mereka, apa yang mereka pikir, rasakan, atau kecenderungan suatu tindakan yang mereka lakukan. Balipaper (2012:55), survey merupakan pengamatan atau penelitian yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang baik terhadap suatu persoalan tertentu di dalam daerah atau lokasi tertentu atau suatu studi ekstensif yang dipolakan untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan.

Dari berbagai definisi tentang survei tersebut di atas dapat di simpulkan bahwa survei merupakan suatu aktivitas atau kegiatan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan suatu kepastian informasi (seperti : jumlah orang, persepsi atau pesan-pesan tertentu), dengan cara mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.

2.1.1.2 Jenis-Jenis Survey

Survey terdiri dari beberapa jenis. Menurut Singarimbun (2013: 6-8) terdapat dua jenis survei, antara lain:

1. Survei yang lengkap, yaitu yang mencakup seluruh populasi atau elemen-elemen yang menjadi objek penelitian. Survei tipe ini disebut sensus.

2. Survei yang hanya menggunakan sebagian kecil dari populasi, atau hanya menggunakan sampel dari populasi. Jenis ini sering disebut sebagai *sample survey method*.

Adapun jenis survei secara ilmu penelitian menurut Singarimbun (2013:9) yaitu:

1. Penelitian *exploratif* (penjajagan)

Terbuka, mencari-cari, pengetahuan peneliti tentang masalah yang diteliti masih terbatas. Pertanyaan dalam studi penjajagan ini misalnya: Apakah yang paling mencemaskan anda dalam hal infrastruktur di daerah Kalbar dalam lima tahun terakhir ini? Menurut anda, bagaimana cara perawatan infrastruktur jalan dan jembatan yang baik.

2. Penelitian deskriptif

Mempelajari masalah dalam masyarakat, tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi, sikap, pandangan, proses yang sedang berlangsung, pengaruh dari suatu fenomena; pengukuran yang cermat tentang fenomena dalam masyarakat. Peneliti mengembangkan konsep, menghimpun fakta, tapi tidak menguji hipotesis.

3. Penelitian evaluasi

Mencari jawaban tentang pencapaian tujuan yang digariskan sebelumnya. Evaluasi disini mencakup formatif (melihat dan meneliti pelaksanaan program), Sumatif (dilaksanakan pada akhir program untuk mengukur pencapaian tujuan).

4. Penelitian eksplanasi (penjelasan)

Menggunakan data yang sama, menjelaskan hubungan kausal antara variabel melalui pengujian hipotesis.

5. Penelitian Prediksi

Meramalkan fenomena atau keadaan tertentu.

2.1.1.3 Tujuan Survei

Tujuan dari survey menurut Singarimbun (2013: 13) adalah memaparkan data dari objek penelitian dan menginterpretasikan dan menganalisisnya secara sistematis. Kebenaran informasi itu tergantung kepada metode yang digunakan dalam survei. Kegunaan dari survei antara lain:

1. Untuk memperoleh fakta dari gejala yang ada
2. Mencari keterangan secara faktual dari suatu kelompok, daerah
3. Melakukan evaluasi serta perbandingan terhadap hal yang telah dilakukan orang lain dalam menangani hal yang serupa
4. Dilakukan terhadap sejumlah individu unit baik secara sensus maupun secara sampel.
5. Hasilnya untuk pembuatan rencana dan pengambilan keputusan.

Dari berbagai definisi tentang survei tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa survei merupakan suatu aktivitas atau kegiatan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan suatu kepastian informasi (seperti : jumlah orang, persepsi atau pesan-pesan tertentu), dengan cara mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.

2.1.1.4 Penelitian Survey

Penelitian survei dapat didefinisikan sebagai penyelidikan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok atau suatu individu. Penelitian survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak.

Penelitian ini dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi datanya dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Misalnya penelitian tentang kecenderungan masyarakat memilih pemimpin nasional. Tujuan penelitian survei adalah untuk mengetahui gambaran umum karakteristik dari populasi. Penelitian survei digunakan untuk mengumpulkan informasi berbentuk opini dari sejumlah besar orang terhadap topik atau isu tertentu.

Pendekatan penelitian survei adalah mengumpulkan data sebanyak-banyaknya tentang faktor-faktor yang merupakan pendukung terhadap kualitas kesegaran jasmani dari objek yang ingin diteliti. Kemudian menganalisis faktor-faktor tersebut untuk dicari peranannya. Faktor-faktor yang dapat dijadikan sebagai fokus 10 perhatian terhadap terbentuknya kualitas yang lebih baik. Proses pelaksanaan survei dikatakan sistematis apabila sebelum pelaksanaan sudah diketahui: siapa pelaksananya survei, dimana pelaksananya, kapan pelaksananya, berapa lama waktu yang dibutuhkan, apasaja yang diamati dalam pelaksanaan survei, instrument apa yang digunakan, data apa yang dikumpulkan dan bagaimana cara menyimpulkan serta melaporkannya.

Penelitian survei digunakan untuk memecahkan masalah-masalah isu skala besar yang aktual dengan populasi sangat besar, sehingga diperlukan sampel ukuran besar (Widodo, 2018:43). Sejalan dengan pendapat di atas, dalam penelitian survei informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Umumnya, pengertian survei dibatasi pada pengertian survei sampel di mana informasi dikumpulkan dari sebagian populasi (sampel) untuk mewakili seluruh populasi (Singarimbun, 2013). Ada 3 karakteristik pokok pada metode Survei:

1. Data informasi dikumpulkan dari kelompok besar orang dengan tujuan mendiskripsikan berbagai aspek dan karakter seperti: pengetahuan, sikap, kepercayaan, kemampuan dari populasi.
2. Data informasi diperoleh dari pengajuan pertanyaan (tertulis dan bisa juga lisan) dari populasi.
3. Data informasi diperoleh dari sampel bukan dari populasi (Sukmadinata, 2016).

Alsa (2016:20) mengemukakan rancangan survey merupakan prosedur dimana peneliti melaksanakan survei atau memberikan angket atau skala pada satu sampel untuk mendeskripsikan sikap, opini, perilaku, atau karakteritik responden. Dari hasil survei ini, peneliti membuat claim tentang kecenderungan yang ada dalam populasi.

Berdasarkan pemaparan pendapat dari para ahli diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian survei adalah metode penelitian yang mengkaji populasi yang besar dengan menggunakan metode sampel yang memiliki tujuan

untuk mengetahui perilaku, karakteristik, dan membuat deskripsi serta generalisasi yang ada dalam populasi tersebut.

Dari pembahasan di atas dapat diartikan bahwa penelitian dengan pendekatan survei merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data keterampilan *passing* atas dan *passing* bawah pemain bola Voly, untuk mengetahui cedera apa yang mendominasi saat latihan. Sehingga pelaksanaan penelitian dengan pendekatan survei yang dilaksanakan pada pemain Kuning Gading SMA N 8 Banda Aceh.

2.1.2 Permainan Bola Voli

2.1.2.1 Pengertian Permainan Bola Voli

Permainan bola voli diciptakan oleh William G Morgan yaitu seorang Pembina pendidikan jasmani di YMCA (*Young Christian Association*) di kota Holy Yoke, Amerika Serikat. W.G. morgan menciptakan permainan di udara dengan cara memukul, melewati jarring (net) yang dibentangkan dengan lapangan yang sama luasnya. Bola digunakan saat itu adalah mengambil dari bagian dalam bola basket dan jaring /net yang digunakann adalah jaring untuk main tenis. Pada mulanya permainan ini diberi nama *Minonette*. Kemudian atas dari saran Dr. Halsted Springfield namanya diganti menjadi *volleyball* yang artinya memainkan bolavoli secara bergantian PBVSI (Arahman 2017:8).

Permainan bola voli merupakan cabang olahraga permainan yang dimainkan oleh dua tim yang saling berlawanan. Dimana setiap tim terdiri dari 6 orang pemain. Permainan bola voli ini bertujuan untuk mempertahankan bola agar tidak jatuh ke bidang permainan sendiri. Menurut Harabu (2017:12)

mengatakan “ bola voli adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh 2 tim berlawanan . masing-masing tim memiliki 6 orang pemain.

Menurut Arahman (2017:9) “bolavoli dimainkan dua tim di mana tiap tim beranggotakan enam orang dalam satu lapangan yang berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim dan kedua tim, dipisahkan oleh sebuah jaring net”. Selanjutnya, Erianti (2012:44) mengatakan bahwa bolavoli adalah permainan beregu, yang masing-masing terdiri dari enam orang. Jadi permainan bolavoli adalah olahraga beregu yang dapat dimainkan oleh putra dan putri. Permainan ini dimainkan oleh dua regu yang berada setiap lapangan yang dipisahkan oleh net.

Menurut Mutohir (2011:11) mengatakan “permainan bola voli adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim terdiri dari 6 orang pemain”. Sedangkan menurut Muhyi (2009:5) “permainan bola voli dimainkan menggunakan satu bola yang dipantulkan dari satu pemain ke pemain lain dengan cara pasing yang diakhiri dengan smash pada tim lawan, dan untuk kedua tim dipisahkan oleh net dengan ketinggian tertentu.

Tujuan dari permainan itu adalah agar setiap regu melewati bola secara baik melalui atas net sampai bola tersebut menyentuh lantai di daerah lawan dan mencegah agar bola dilewatkan tidak menyentuh lantai dalam lapangan sendiri PBVSI (Arahman 2017:9). Sedangkan Sarumpaet, dkk (2016: 12) berpendapat, Prinsip bermain bola voli adalah memainkan bola dengan memvoli (memukul dengan tangan) dan berusaha menjatuhkannya ke dalam permainan lapangan lawan dengan menyeberangkan bola lewat atas net atau jaring, dan mempertahankannya agar bola tidak jatuh di lapangan sendiri.

melihat permainan minonette memvolley bola berganti-ganti, maka ia menyarankan dengan nama Volley Ball.

Bolavoli berkembang di luar Amerika Serikat dan dunia setelah meletus Perang Dunia II karena anggota Angkatan Perang Amerika memainkan bolavoli di tempat mereka bertugas, kemudian mencoba mengikuti permainan bolavoli dan lama kelamaan bolavoli tersebar di seluruh dunia. Bolavoli berkembang di luar Amerika Serikat terutama Benua Eropa, khususnya Eropa Timur, seperti Uni Soviet, Cekoslowakia, Rumania, dan Benua Asia, seperti Jepang, China, Korea Utara, dan Kamboja (Hidayat, 2016).

Menurut (Hidayat, 2016) bolavoli masuk ke Indonesia pada tahun 1928 yang dibawa oleh serdadu-serdadu Belanda dan guru (pelatih) yang didatangkan dari Belanda sewaktu mereka bertugas di Indonesia. Pada PON III tahun 1953 di Medan (Sumatra Utara), bolavoli mulai dipertandingkan. Setelah diadakan pertemuan IBVOS (Surabaya) dan PERVID (Jakarta), bersepakat membentuk organisasi bola voli nasional. Dan pada tanggal 22 Januari 1955 lahirlah Organisasi Persatuan Bola Volley Seluruh Indonesia (PBVSI) dengan ketua W.J. Latumeten. Prestasi yang pernah dicapai Indonesia adalah Juara Asia dalam Asian Games IV tahun 1962 dan Ganefo (*Games of the New Emerging Forces*) 1 di Jakarta.

Indonesia pertama kalinya dalam sejarah pervolian Indonesia PBVSI mengirimkan Tim Bola Voli Yuniior ke juaraan dunia di Athena, Yunani dari 3 – 12 September 1989, dan saat itu yang melatih tim bola voli Indonesia adalah Yano Hadian dibantu oleh Trainer Kanwar serta pelatih dari Jepang Hideto Mishaka (Hidayat, 2016).

2.1.2.3 Peralatan Bola Voli

Menurut Winoto (2017: 24) peralatan yang diperlukan dalam permainan bola voli adalah sebagai berikut:

1. Lapangan bola voli yang berbentuk empat persegi, dengan ukuran :
 - a. Panjang lapangan : 18 meter
 - b. Lebar lapangan : 9 meter
 - c. Lebar garis : 5 centi meter
 - d. Daerah garis serang adalah garis tengah sepanjang (9 X 3) meter
 - e. Daerah pertahanan adalah daerah yang dibatasi oleh garis serang dan garis serang dan garis belakang (9 X 6 meter).
2. Jaring atau net
 - a. Panjang jaring atau net : 9,50 meter
 - b. Lebar jaring atau net : 1,00 meter
 - c. Petak-petak jaring atau net : 10 X 10 centi meter
 - d. Tinggi jaring putra :2, 43 meter
 - e. Tinggi jaring putri :2, 24 meter.
3. Tongkat atau Rod
 - a. Di atas batas samping jaring harus dipasang tongkat yang menonjol setinggi 80 Centimeter.
 - b. Tongkat atau rod terbuat dari bahan fiberglass dengan ukuran 180 Centimeter dan garis tengahnya 1 centimeter, diberi warna secara bersilang.

4. Bola

Ukuran bola adalah sebagai berikut:

- a. Berat bola antara 250 – 280 gram
- b. Keliling bola antara 65 – 67 centi meter

5. Kostum

Para pemain bola voli hendaknya menggunakan kostum yang seragam, yang diberi nomor pada dada dan punggung. Selain itu diharuskan pula memakai sepatu Olahraga. Untuk dapat bermain bola voli dengan benar dan baik harus menguasai tata cara memainkannya. Agar dapat menguasai tata cara bermain bola voli pelajari terlebih dahulu uraian cara bermain bola voli atau teknik dasar permainan bola voli.

2.1.2.4 Aturan dan Prinsip Permainan Bola Voli

Viera (2015: 21) mengemukakan bahwa permainan bola voli dimainkan oleh dua tim dimana di dalam setiap team beranggotakan 2 sampai 6 orang pemain di dalam satu lapangan yang berukuran 9 meter persegi bagi setiap tim dan posisi ke dua tim dipisahkan oleh net. Pada umumnya permainan bola voli merupakan permainan beregu namun sekarang permainan bola voli dibagi menjadi dua macam yaitu permainan bola voli pantai yang beranggotakan 2 orang dan permainan bola voli indor yang beranggotakan 6 orang.

Peraturan dasar yang digunakan adalah bola harus dipantulkan oleh tangan, lengan, atau bagian depan badan dan anggota badan. Bola harus kelapangan lawan melalui net atas (Subroto, 2018: 44). Permainan bola voli

seperti yang dilihat atau seperti yang diuraikan pada bagian sebelumnya, terdapat tiga keterampilan dasar memainkan bola, yaitu:

1. Keterampilan dasar memantulkan dan mengoper bola.
2. Keterampilan dasar memukul bola.
3. Keterampilan dasar memantulkan bola (Subroto, 2018: 45).

Prinsip permainan bola voli adalah memainkan bola dengan divoli (dipukul dengan anggota badan) dan berusaha menjatuhkan bola ke lapangan lawan dengan 12 menyebrangkan bola lewat atas net serta mempertahankan agar bola tidak jatuh di lapangan sendiri. Lapangan permainan bola voli berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran 18 m x 19 m, lapangan dibagi menjadi 2 ukuran yang sama oleh sebuah garis tengah yang di atasnya dibentangkan net dengan ketinggian 2,43 untuk pemain putra dan 2,24 untuk pemain putri, dan terdapat dua garis serang pada masing-masing petak yang berjarak 3 m dari garis tengah. Jumlah pemain dalam setiap regu yang sedang bermain adalah 6 orang dan 8 orang lagi sebagai cadangan. Penilainnya regu yang gagal menyeberangkan bola (mati) lawan dapat nilai (*rally point*), dan servis dilakukan bagi regu yang memperoleh nilai serta dilakukan di belakang garis lapangan sendiri. Setiap regu tidak diperkenankan memainkan bola lebih dari tiga kali sentuhan sebelum bola melewati net, kecuali bendungan atau block (PBVSI, 2017).

Selama bola dalam permainan semua pemain tidak boleh menyentuh net dan melewati garis tengah masuk ke daerah lawan. Penentuan kemenangan pada permainan ini dinyatakan bila salah satu regu mendapat nilai 25 pada setiap setnya dan mencari selisih 2 angka apabila terjadi nilai 24-24 (deuce)

sampe tak terbatas. Sedangkan penentuan kemenangan pertandingan bila salah satu regu menang dengan 3 set, misalnya 3-0, 3-1 atau 3-2 (PBVSI, 2017).

2.1.2.5 Teknik Dasar Bola Voli

Teknik merupakan suatu proses gerakan dan pembuktian dalam praktek dengan sebaik mungkin. Pada prinsipnya teknik dasar merupakan bentuk yang sederhana dan terpisah dalam permainan sebenarnya. Beutelstahl dalam Muttaqin (2016:66) mengemukakan bahwa teknik adalah prosedur yang telah dikembangkan berdasarkan praktek dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problema pergerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna.

Salah satu aspek yang perlu dikuasai adalah aspek teknik. Mengenai istilah teknik dalam cabang olahraga Witono (2017: 35) mengungkapkannya bahwa penggunaan istilah teknik dalam bahasan ini diartikan sebagai sebuah prosedur yang susah dikembangkan berdasarkan praktek serta memiliki tujuan untuk mencari penyelesaian sebuah masalah pergerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna.

Dalam permainan bola voli, ada beberapa teknik dasar yang harus diketahui dan dikuasai oleh seorang pemain. Berdasarkan pada pendapat Witono di atas, dapat penulis katakan bahwa teknik yang baik dalam permainan bola voli tentu dilandasi oleh teori dan hukumhukum serta peraturan permainan bola voli. Oleh karena itu, menurut Khairul dan Anwar Musadad (2017: 18- 22) teknik dalam permainan bola voli terdiri atas *service*, *passing*, *smash* dan *block*. Awalnya permainan bola voli diawali dengan servis, sebagai sebuah awalan serangan, perlu mendapat perhatian dari sebuah tim. Teknik

melakukan servis, bisa dengan berbagai cara bisa dengan servis bawah dan servis atas. Servis bisa dilakukan dengan melompat dan tidak melompat.

Adapun teknik dasar yang harus dikuasai dalam permainan bola voli diantaranya, *servis*, *passing*, *smash*, dan *blocking*. Seperti yang dinyatakan oleh Toho Cholik Mutohir teknik dasar permainan bola voli adalah “smash (*hitting*), passing (*passing*), servis (*service*) dan hadang (*blocking*)”.

1. Service/servis

Winarno (2013:37) dalam bukunya mengatakan bahwa servis merupakan sajian awal untuk memulai suatu pertandingan bolavoli, sekaligus sebagai serangan pertama bagi regu yang melakukan servis.

Pengertian servis sendiri upaya memasukkan bola kearah lawan dengan cara memukul bola dengan satu tangan oleh pemain dari baris belakang di daerah servis Pada awalnya servis dianggap sebagai awal pembukaan permainan bolavoli saja, dalam perkembangan bola voli modern, servis dianggap salah satu kunci kemenangan sebuah tim. Servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang lapangan permainan melamawi net ke daerah lawan (Ahmadi, 2017:19).

Menurut Husdarta dan Maryani (2010:46) “servis adalah pukulan permulaan suatu permainan. Namun dari segi statistik, servis adalah merupakan serangan awal. Hal tersebut didukung oleh teknik servis yang dapat langsung mematikan lawan. Pentingnya servis dalam permainan bola voli, menurut data penelitian sebagai serangan yang mematikan setelah smash adalah servis baru membendung (Slamet dan Harmono 2015:54). Winarno

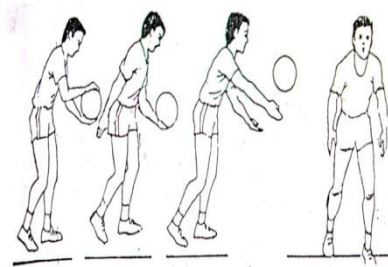
(2013:65) dalam bukunya mengatakan bahwa servis terbagi menjadi 2 yaitu servis tangan bawah dan servis tangan atas.

a. Servis tangan bawah/servis bawah

Servis tangan bawah adalah usaha untuk memulai pertandingan dan mengarahkan bola ke arah lapangan lawan yang dilakukan oleh pemain yang berada di daerah servis, pemain memukul bola dengan satu tangan di bawah pinggang atau kira-kira setinggi pinggang. Teknik dasar servis bawah sering digunakan oleh pemain pemula dan pemain wanita. Langkah-langkah melakukan servis bawah (Winarno, 2013:65), yaitu:

a. Sikap permulaan

- 1) Pemain berdiri di belakang garis belakang dengan posisi kaki kiri berada agak di depan kaki kanan
- 2) Letakkan bola di telapak tangan tangan kiri
- 3) Lambungkan bola ke atas setinggi 50 cm sampai dengan 1 meter, bersama dengan itu tarik tangan kanan ke belakang untuk melakukan awalan
- 4) Setelah bola dilambungkan turun dari titik tertinggi dan mencapai sejajar dengan pinggang, maka pada saat itu tangan dan lengan diayunkan dari belakang ke depan untuk memukul bola



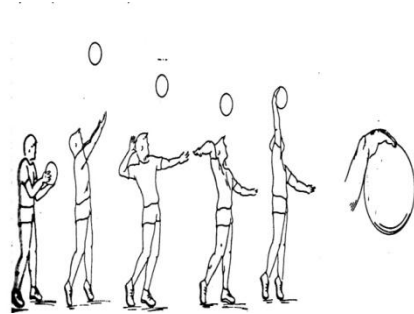
Gambar 2.2. Servis Bawah
Sumber: Winarno dkk, (2013:65)

b. Servis tangan atas/servis atas

Servis atas adalah teknik dasar servis yang dilakukan dengan perkenaan bola di atas kepala. Servis atas memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi, tujuan utama servis atas adalah mempercepat laju bola menemuk dari atas ke bawah. Langkah-langkah melakukan servis atas (Winarto dkk ,2013:66) :

a. Sikap permulaan

- 1) Pemain berdiri di belakang garis *backline* dengan posisi kaki kiri berada di agak depan dibandingkan kaki kanan
- 2) Kedua kaki sedikit ditekuk
- 3) Tangan kiri dan kanan sama-sama memegang bola, tangan kiri menyangga bola dan tangan kanan memegang bola bagian atas sehingga bola berada di depan bagian atas kepala
- 4) Lambungkan bola ke atas dengan tangan kiri kurang lebih satu meter, bersama dengan itu tangan kanan di tarik ke belakang dan di atas kepala melakukan awalan dengan telapak tangan menghadap ke depan.



Gambar 2.3. servis atas
Sumber: Winarno dkk (2013:66)

2. *Passing*

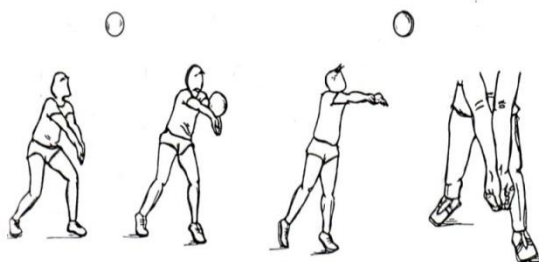
Passing adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri (Ahmadi 2017:19). Subroto dan Yudiana (2011:11) menyatakan bahwa “*passing* dalam permainan bola voli adalah istilah cara memainkan bola pertama setelah bola dalam permainan akibat serangan lawan, servis lawan, atau permainan net (*cover spike* dan *cover blok*). Jenis-jenis *passing* ada dua yaitu *passing* atas dan *passing* bawah. Dalam *passing* atas terdapat tahapan-tahapan yang harus diketahui, tahapan tersebut yakni sikap permulaan, sikap pelaksanaan dan sikap akhir.

Maryani (2010:23) mengatakan dalam bukunya bahwa *passing* adalah teknik mengoperkan bola kepada teman satu tim. *Passing* merupakan langkah awal penyusunan serangan kepada lawan, teknik *passing* terdiri atas dua, yaitu *passing* atas dan *passing* bawah. Winarno (2013:67) menyebutkan bahwa terdapat dua macam *passing* yaitu *passing* atas dan *passing* bawah. Bagian berikut ini akan dikemukakan teknik melakukan *passing*, baik *passing* bawah maupun *passing* atas.

a. Teknik *passing* bawah

Dalam permainan bola voli salah satu yang sangat penting dan yang harus dikuasai oleh seorang pemain adalah 10 teknik passing bawah. Teknik passing bawah dapat digunakan sebagai pertahanan untuk menerima smash dari lawan dan dapat pula untuk pengambilan bola setelah terjadi block atau bola pantulan dari net. Menurut Syarifuddin dan Muhadi (2017: 189) yang dimaksud dengan passing bawah ialah mengambil bola yang berada di bawah badan atau bola dari bawah dan biasanya dilakukan dengan kedua lengan bagian bawah (dari sikut sampai pergelangan tangan dirapatkan), baik untuk dioperkan kepada kawan, maupun langsung ke lapangan melalui di atas net.

Berdiri tegak dengan kaki kangkang selebar bahu, atau lebih lebar sedikit, posisi lutut sedikit agak ditekuk. Kedua lengan dirapatkan di depan badan, dengan kedua lengan dijulurkan lurus kebawah, siku jangan ditekuk (sudut antara lengan dengan badan $\pm 45^\circ$). Agar pada saat perkenaan bola tidak terlepas, maka taruh salah satu tangan di atas telapak tangan yang lain dengan kedua ibu jari berada sejajar, dan pegang dengan erat.



Gambar 2.4. Passing Bawah
Sumber: Winarno dkk, (2013:67)

Teknik ini selain digunakan untuk mengoper bola juga dapat digunakan untuk menerima bola serta mengambil bola yang datangnya rendah. Menurut (Wahyuni, 2015) teknik passing bawah dengan cara sebagai berikut: 1) sikap tubuh berdiri kangkang dengan lutut sedikit ditekuk. 2) kedua tangan lurus ke depan dengan jari-jari Tangan dikaitkan. 3) pada waktu bola dipantulkan dengan lengan diikuti tubuh diangkat keatas, dan 4) pandangan mata mengikuti jalannya bola.

Teknik passing bawah terdapat beberapa macam jenis dan variasi. Berkaitan dengan jenis dan variasi teknik passing bawah menurut Beuthelstahl (2017: 34) ada beberapa jenis dan macam passing bawah sebagai berikut:

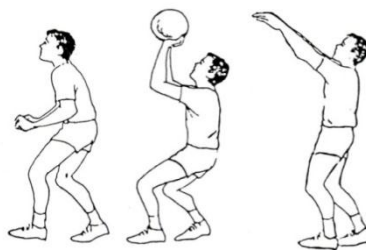
- (1) *Two-armed defence standing position* atau pertahanan dengan dua lengan dengan posisi berdiri.
- (2) *Two-armed defence on the move* atau pertahanan dua lengan dalam posisi bergerak.
- (3) *Forward dive* atau menjatuhkan diri ke depan.
- (4) *One-armed rolling dig to the side (japannes roll)* atau pertahanan satu lengan dengan menjatuhkan diri ke sisi dean sambil menyendok bola.

b. Teknik *passing* atas

Teknik passing atas sangat efektif digunakan untuk mengambil bola-bola atas. Pada umumnya passing atas digunakan untuk mengumpan ke teman yang lain dalam tim, yang selanjutnya diharapkan akan dapat dipergunakan untuk menyerang ke lapangan lawan. Menurut Syarifuddin

dan Muhadi (2017: 190) passing atas adalah menyajikan bola atau membagi-bagikan bola (mengoper bola) dengan menggunakan jari-jari tangan, baik kepada kawan maupun langsung ditunjukkan ke lapangan lawan melalui atas jaring. Lestari (2018: 175) menyatakan bahwa passing atas merupakan pukulan passing yang dilakukan pemain dengan menyentuh bola menggunakan kedua tangan di atas kepala.

Adapun sikap persiapan dalam passing atas dilakukan dengan pemain mengambil sikap siap normal, sikap normal yang dimaksud adalah sebagai berikut: pemain berdiri bertumpu dengan kedua kaki selebar bahu, dengan salah satu kaki berada agak di depan. Kemudian lutut ditekuk, badan agak condong ke depan dengan tangan siap berada di depan dada. Pada saat melakukan *passing*, maka segera mengambil posisi badan di bawah bola, dan tangan diangkat berada di depan atas dahi. Jari-jari tangan membentuk setengah bulatan, jarak antara jari-jari satu dengan yang lain agak diregangkan sedikit, dengan kedua ibu jari kanan dan kiri membentuk sudut $\pm 90^\circ$.



Gambar. 2.5 Passing atas
Sumber: Winarto dkk, (2013:67)

Menurut Munasifah (2019) cara *passing* atas yang baik dan benar dijelaskan sebagai berikut:

1. Jari-jari tangan jangan melengkung/bengkok, harus lurus karena jari-jari akan lebih mudah melenting dan tidak kaku. Bagian jari yang menyentuh bola adalah bagian yang biasanya kita sebut bagian tapak jari, bukan ujung jari.
2. Penempatan jari-jemari sedemikian rupa sehingga bola akan disentuh merata oleh kesepuluh jari kita (separuh bulatan).
3. Ibu jari dan telunjuk kedua belah tangan kita membentuk segitiga. Ini adalah posisi yang baik, jangan segi empat.
4. Tenaga menolak/ mendorong dilakukan oleh ibu jari, telunjuk, dan sedikit jari tengah, sedangkan 2 jari sisanya (jari manis dan kelingking) untuk pengarahan yang benar.
5. Kedudukan jari-jemari kita berada tepat di muka wajah dan titik sentuh bola harus tepat pula dimuka wajah kita.
6. Kedudukan siku yang dibuat badan kita dengan lengan adalah 45 derajat.
7. Kaki agak direntangkan, lebih lebar sedikit dari badan. Lutut agak dibengkongkan untuk menambah tenaga dorongan bila menerima bola.

Passing atas merupakan salah satu teknik yang harus dikuasai oleh seorang pemain. Dalam pengambilan bola dengan tangan atas (*passing atas*) ini harus benar-benar diperhatikan. Terutama bagi para pemain yang baru belajar, karena *passing atas* pada dasarnya cara penggunaanya dengan kedua

jari-jari tangan, selain itu relatif sulit untuk dipelajari, juga kemungkinan mengalami risiko cedera cukup tinggi. Hendaknya pemain dalam melakukan passing atas lebih berhati-hati saat memvoli bola dan memahami teknik passing atas dengan baik. Menurut Ahmadi (2017: 25), cara melakukan teknik passing atas yang baik adalah jari tangan terbuka lebar dan kedua tangan membentuk mangkuk hampir saling berhadapan. Sebelum menyentuh bola, lutut sedikit ditekuk hingga tangan berada di muka setinggi hidung. Sudut antara sikut dan badan kurang lebih 45° . Bola disentuh dengan cara meluruskan kedua kaki dengan lengan.

3. Umpan (*set-up*)

Umpan adalah menyajikan bola kepada teman dalam satu regu yang kemudian diharapkan bola tersebut dapat disarangkan ke daerah lawan dalam smash. Teknik mengumpan pada dasarnya sama dengan teknik passing. Letak perbedaannya hanya pada tujuan dan jalannya bola. Teknik mengumpan dapat dilakukan baik dengan passing atas maupun passing bawah. Namun jika ditinjau dari segi keuntungan pelaksanaannya tentu akan menguntungkan jika teknik umpan dilakukan dengan teknik passing atas. Munguman dengan teknik passing atas akan menjamin ketepatan sasarannya dibandingkan menggunakan teknik passing bawah.

4. *Smash*

Maryani (2010:24) mengatakan bahwa smash adalah serangan utama berupa pukulan keras ke daerah lawan. Teknik ini bertujuan untuk memenangkan pertandingan. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melakukan smash, yaitu langkah awalan, tolakan, saat memukul bola, dan

pendaratan. Menurut Herdiana dalam Prasetyo (2017:44) “*smash* merupakan bentuk teknik dasar serangan dalam permainan bola voli. Caranya dengan memukul bola dengan sekeras-kerasnya dari atas net menuju kearah lapangan lawan”. Sedangkan menurut Sunardi dan Rustamaji dalam Prasetyo (2017:45) “*smash* atau pukulan serangan yaitu semua sikap yang dilakukan pemain untuk memukul bola ke daerah lawan dengan keras ataupun sedang”.

Smash adalah tindakan memukul ke bawah dengan kekuatan, biasanya melompat ke atas, masuk ke bagian lapangan lawan (Robinson, 2017: 13). *Smash* yaitu teknik yang dilakukan oleh pemain bola voli yang berfungsi untuk melakukan serangan ke daerah lawan, sehingga bola yang akan diseberangkan ke daerah lawan tersebut dapat mematikan minimal menyulitkan lawan dalam memainkan bola dengan sempurna.

Menurut Ahmadi (2017: 32) smash adalah suatu pukulan dimana tangan melakukan kontak dengan bola secara penuh pada bagian atas, sehingga jalanya bola terjal dengan kecepatan yang tinggi. Bahwa smash yang dilakukan harus dilakukan dengan cepat, tepat dan keras. Agar pukulan smash yang diarahkan ke lawan sulit di terima dan dengan teknik ini peluang mendapatkan angka lebih besar.

Menurut Beuthelstahl (2017: 24) untuk dapat mencapai hasil yang baik dalam melakukan smash ini diperlukan raihan yang tinggi dan kemampuan meloncat yang tinggi. Dalam melakukan smash ada beberapa macam jenis dan variasinya, hal ini dikarenakan setiap pemain memiliki kemampuan yang berbedabeda dalam melakukan smash. Berikut ini macam-macam jenis smash bahwa ada 4 jenis smash yaitu: (1) *Frontal smash* atau smash depan, (2)

Frontal Smash dengan twist atau smash depan dengan memutar, (3) *Smash* dari pergelangan tangan, (4) *Dump* atau tipuan.

Winarno (2013:69) dalam bukunya mengatakan ada beberapa gerakan saat melakukan gerakan *smash*, antara lain :

1) Awalan

Berdiri dengan satu kaki di belakang sesuai dengan kebiasaan individu. Langkahkan kaki satu langkah ke depan, kedua lengan mulai bergerak ke belakang, berat badan berangsur-angsur merendah untuk membantu tolakan.

2) Tolakan/tumpuan

Langkah selanjutnya, hingga kedua telapak kaki hampir sejajar dan salah satu kaki agak ke depan sedikit untuk mengerem gerak ke depan dan sebagai persiapan meloncat ke arah vertical. Ayunkan kedua lengan ke belakang atas sebatas kemampuan, kaki ditekuk sehingga lutut membentukkan sudut $\pm 110^\circ$, badan siap untuk meloncat dengan berat badan lebih banyak bertumpu pada kaki yang di depan. Kemudian, mulailah meloncat dengan tumit dan jari kaki menghentak lantai dan mengayunkan kedua lengan ke atas saat kedua kaki mendorong naik ke atas. Telapak kaki, pergelangan tangan, pinggul dan batang tubuh digerakkan serasi merupakan rangkaian gerak yang sempurna.

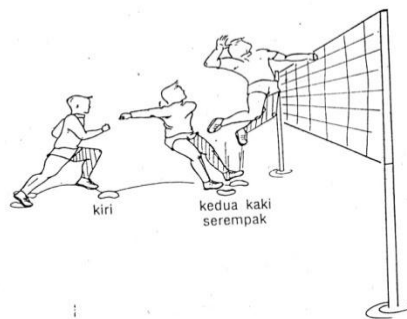
2) Memukul bola

Jarak bola di depan atas kepala sejangkauan lengan pemukul, segera lecutkan lengan ke belakang kepala dengan cepat lecutkan ke depan sejangkauan lengan terpanjang dan tertinggi terhadap bola. Pukul bola

secepat mungkin dan setinggi mungkin, perkenaan bola dengan telapak tangan tepat di atas tengah bola bagian atas. Pergelangan tangan aktif menghentak ke depan dengan telapak tangan dan jari menutup bola.

3) Mendarat

Mendarat dengan kedua kaki mengeper. Lutut lentur saat mendarat untuk meredam perkenaan kaki dengan lantai, mendarat dengan jari-jari kaki dan sikap badan condong ke depan.



Gambar. 2.6 *Smash*
Sumber: Winarno dkk (2013:69)

Teknik smash adalah tindakan memukul bola yang lurus ke bawah sehingga bola akan bergerak dengan cepat dan menikik melewati atas jaring menuju ke lapangan lawan dan akan sulit menerimanya. Menurut (Wahyuni, 2015) smash adalah gerakan pemukulan bola secara keras ke dalam area lapangan lawan bola melewati di atas net dengan harapan lawan mengalami kesulitan untuk mengembalikan bola. Penguasaan teknik dasar smash dalam permainan bolavoli sangat penting, keberhasilan suatu regu dalam memenangkan suatu pertandingan bolavoli banyak ditentukan oleh smash. Macam-macam smash diantaranya sebagai berikut:

1. *Quick Smash*

Quick Smash adalah pukulan smash dengan umpan bola pendek di atas net atau di kenal dengan istilah pukulan cepat. Pukulan cepat membutuhkan timing yang baik karena smash dilakukan dalam tempo cepat, sehingga kadang kala pemain yang melakukan hadangan (*blocker*) melakukan kesalahan atau kecolongan, bola lolos dari hadangan para blocker.

2. *Semi Smash*

Semi Smash adalah pukulan smash dengan jarak ketinggian setengah sampai satu meter. Pelaksanaan smash dengan umpanan bola seperti pada umumnya ada kombinasi variasi pemukul dua atau tiga pemukul.

3. *Long Smash*

Long smash adalah pukulan smash dengan umpan bola panjang, pemain mengambil awalan yang agak panjang, dan hasil pukulan pada umumnya keras dan tajam. Walaupun ada penghadang bola hasil pukulan dari umpan panjang jarang dapat dihadang dengan baik, jika bola menyentuh tangan penghadang bola terpental keluar lapangan. Untuk smash umpang panjang memerlukan timing yang bagus karena tinggi umpanan dengan pengambilan awalan harus tepat, sehingga pada jenis umpanan tersebut memerlukan banyak latihan.

5. *Block*

Maryani (2010:14) megatakan bahwa *blocking* atau membendung bola merupakan upaya pertahanan serangan yang dilakukan suatu tim dari serangan

keras lawan. Keberhasilan teknik *blok* bergantung pada upaya *blocker* membaca arah serangan lawan. Maryani (2010:14) juga mengatakan *blocking* merupakan salah satu teknik bertahan. Teknik ini dilakukan dengan menutup datangnya bola diatas net.

Blok merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menahan serangan lawan. Blok mempunyai tingkat keberhasilan yang sangat kecil karena bola smash yang akan diblok arahnya dikendalikan oleh lawan (lawan selalu menghindari blok). Seiring dengan berkembangnya permainan, blok berubah menjadi senjata untuk mengumpulkan angka apabila dilakukan dan terkoordinir dengan baik. Menurut Syarifddin dan Muhadi (2016: 193) block adalah tindakan dalam usaha untuk menahan serangan lawan pada saat bola melewati atas jaring, dengan mempergunakan satu atau kedua tangan yang dilakukan seorang pemain atau oleh dua atau tiga orang pemain secara bersama-sama. Menurut Lestari (2018: 106) blocking atau membendung bola adalah suatu keterampilan bertahan yang digunakan untuk menghentikan atau memperlambat serangan lawan di daerah jaring.

Dari sekian banyak teknik dasar permainan bola voli, *smash* merupakan salah satu teknik yang paling sering digunakan sebagai teknik menyerang dan untuk menghasilkan nilai serta meraih kemenangan. *Smash* adalah keterampilan yang paling diperhatikan dalam permainan bola voli, terutama untuk penonton. Bagi pemain, *smash* menjadi keterampilan yang paling menyenangkan. *Smash* adalah bagian paling *eksplosif* dari permainan dan paling mendapat perhatian besar (Lenberg, 2006:61).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, teknik dasar bermain bolavoli merupakan bentuk teknik dasar yang masih sederhana terlepas dari pelaksanaan permainan sebenarnya. Dengan kata lain bermain bolavoli merupakan cara menerapkan teknik dasar didalam permainan sebenarnya. Dengan demikian, perlu kiranya setiap pemain bolavoli secara individu berusaha meningkatkan penguasaan teknik-teknik dasar didalam permainan bola voli secara sempurna. Winarno dkk (2013:70) tinjauan mekanis terhadap rangkaian gerakan *block* bolavoli adalah sebagai berikut :

1) Sikap awal

Berdiri tegak bertumpuh pada kedua kaki menghadap ke net, kedua tangan diletakkan di depan dada dan telapak tangan posisi membuka. Sikap awal untuk menentukan efesiensi gerakan yang dillakukan. Untuk mendapatkan efesiensi gerakan dalam melakukan *block* maka posisi tangan ditempatkan di depan dada sehingga dapat memperhitungkan ketepatan dengan bola pada saat melakukan *block* di depan net.

2) Tumpuan loncatan

Dasar analisis mekanisme gerakannya menggunakan hukum kesetimbangan. Untuk perlakuan tumpuan loncatan menggunakan dua kkaki untuk menumpu dan ujung kaki sebagai tolakan.tumpuan kaki pada saat melakukan *block* di depan net. Bertumpu pada kedua kaki kemudian dorong badan ke atas menggunakan tumit dan kekuatan otot tungkai.

3) Loncatan

Gerakan ini dimana gerakan yang lebih dominan gerak putar, misalnya dalam tumpuan loncatan, manfaatkan seluruh segmen tungkai

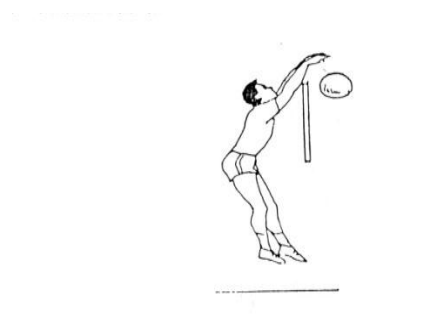
untuk ditekuk pada persendiannya sehingga akan menghasilkan tolakan yang kuat.

4) Perkenaan

Setelah melayang di udara pada saat bola dipukul oleh *smaser*, segeralah tangan dihadapkan ke arah datangnya bola dan *bloker* berusaha menguasai bola tersebut. Pada saat perkenaan tangan dengan bola, pergelangan tangan digerakkan secara aktif agar tangan dapat menekan bola dari atas depan bawah secara tepat.

5) Pendaratan

Pendaratan menggunakan dua kaki dengan luas permukaan tumpuan selebar bahu. Luas permukaan tumpuan mempengaruhi kestabilan posisi pendaratan sehingga dapat kembali ke posisi awal yang sempurna.



Gambar. 2.7 Blok

Sumber: Winarto dkk, (2013:70)

Block adalah upaya untuk menghadang serangan lawan oleh salah satu atau lebih pemain agar serangan lawan dapat dimatikan. Menurut Mutohir (2011) block adalah menghadang pukulan atau smes lawan yang keras dengan cara pemain melompat tegak seraya meluruskan kedua tangan ke atas tanpa menyentuh net, sehingga bola dapat di hadang dengan

baik. Ada beberapa teknik atau cara dalam melakukan hadangan dari smash lawan.

1. Satu Orang Penghadang

Block Tunggal adalah upaya untuk menghadang atau menutup serangan lawan yang dilakukan oleh satu orang pemain agar serangan lawan dapat dimatikan.

2. Dua Orang Penghadang

Block Ganda adalah upaya untuk menghadang atau menutup serangan lawan yang dilakukan oleh dua orang pemain agar serangan lawan dapat dimatikan.

3. Tiga Orang Penghadang

Block Beregu atau tiga penghadang adalah upaya untuk menghadang atau menutup serangan lawan yang dilakukan oleh tiga orang pemain agar serangan lawan dapat dimatikan.

2.1.2.6 Taktik dalam Permainan Bola Voli

Untuk memenangkan pertandingan diperlukan cara secara sportif, sebab terkadang suatu tim memiliki keunggulan fisik dan teknik namun tidak menerapkan cara bertanding dengan baik maka berakhir dengan kekalahan, cara di atas disebut taktik. Menurut Suharno (2016: 33) taktik adalah: siasat atau akal yang digunakan pada saat bertanding untuk mencari kemenangan secara sportif, sedangkan bila siasat tersebut disusun sebelum bertanding disebut strategi. Jenis taktik terdiri dari (1) taktik penyerangan, (2) taktik pertahanan, (3) taktik individual, (4) taktik group, (5) taktik team.

1. Taktik penyerangan

Taktik penyerangan diartikan untuk mengharuskan regu lawan bertindak menurut regu yang menjalankan penyerangan. Penyerangan harus dapat memimpin pertandingan secara aktif dan progresif untuk mematahkan perlawanan lawan. Suatu prinsip taktik dalam bermain bola voli adalah usaha untuk mematikan bola dilapangan lawan dengan jalan apapun yang diperkenakan peraturan permainan.

2. Taktik pertahanan

Taktik pertahanan mengandung maksud bahwa pemain bertahan dalam keadaan pasif menerima serangan, dengan harapan adanya kesalahan regu lawan dari penyerangan. Taktik bertahan harus berprinsip agar dengan bertahan itu regunya akan dapat menyerang kembali regu lawan. Mana yang besar andilnya untuk mencari kemenangan dalam pertandingan antara taktik penyerangan dan bertahan? Sampai saat sekarang belum ada penyelidikan yang pasti karena pendapat orang yang satu dengan yang lain berbeda-beda serta mempunyai alasan-alasan tentang untung ruginya dua masalah tersebut. Untuk jelasnya menurut pendapat penulis bahwa penyerangan dan pertahanan harus dikembangkan secara harmonis dalam latihan-latihan taktik. Puncak prestasi taktik yang stabil dalam bermain bola voli mutlak menjadi tuntutan suatu regu untuk pencapaian kematangan.

3. Taktik individual

Taktik individual adalah siasat perorangan dalam menggunakan kemampuan fisik, teknik dan mental dengan proses yang cepat untuk menghadapi problematik dalam mencari kemenangan pertandingan bola voli

secara sportif. Taktik individual pertahanan dan penyerangan dalam bermain bola voli mempunyai sumbangan besar untuk kemenangan regunya.

4. Taktik group

Taktik group adalah suatu siasat yang dijalankan oleh dua atau lima pemain dalam bentuk-bentuk bertahan dan menyerang untuk mencari kemenangan secara sportif pada pertandingan, seperti misalnya taktik group, smash, block, bertahan lapangan belakang dan lain-lainnya.

5. Taktik team

Kecermatan menerapkan taktik akan menentukan keberhasilan dalam bertanding, sehingga perlu disiapkan secara cermat. Terkadang seorang pelatih berusaha “mengintip” permainan calon lawan sebelum bertanding.

2.2 Penelitian Relevan

Agar mempermudah penulis melakukan penelitian dan menghindari persamaan dengan kajian lainnya, maka perlu dicantumkan beberapa kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan kajian ini.

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

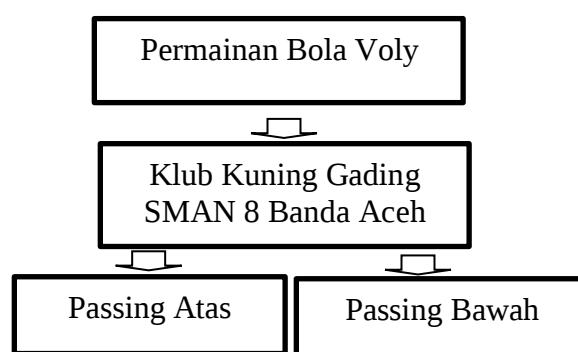
No	Peneliti dan Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ahmad (2022) Pengaruh Latihan Passing Berpasangan, Passing Bebas Terhadap Kemampuan Passing Bawah Bolavoli Anak Smp Di Dusun Tugu Cerme Gresik	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif.	Terdapat perbedaan pret test dan posttest dengan paired sampel t-test, nilai signifikan kelompok eksperimen pretest posttest diperoleh sebesar $0,00 < 0,05$ maka hasil pretest eksperimen dan posttest sesudah mengalami perubahan/ perbedaan yang signifikan, sedangkan nilai signifikan kelompok kontrol pretest posttest diperoleh pvalue $0,076 > 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak

			ada perbedaan signifikan rata-rata pretest dan posttest pada kelompok kontrol.
2	Sarwita (2017) Pengaruh Latihan Passing Bawah Berpasangan Terhadap Ketepatan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Pada Klub Pervodac	Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan One Group Pretest-Posttest Design	Hasil penelitian yang diperoleh adalah Terdapat Pengaruh Latihan Passing Bawah Berpasangan terhadap Ketepatan Passing Bawah dalam Permainan Bola Voli Pada Klub PERVODAC. dengan pengujian t-tes sebesar 14,98 dan t-tabel sebesar 2,364.
3	Mahardika (2015) Pengaruh Variasi Pelatihan Passing Terhadap Kemampuan Melakukan Passing Atas Pada Permainan Bola Voli Pada Siswa Smalb SLB B Negeri Sidakarya Tahun Ajaran 2014/2015	Desain penelitian menggunakan Posttest Only Control Group Design.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat perbedaan kemampuan melakukan passing atas antara kelompok siswa yang mengikuti passing individu dan kelompok siswa yang mengikuti passing berpasangan, (2) terdapat perbedaan kemampuan melakukan passing atas antara kelompok siswa yang mengikuti passing individu dan kelompok siswa yang mengikuti passing bebas, (3) terdapat perbedaan kemampuan melakukan passing atas antara kelompok siswa yang mengikuti passing berpasangan dan kelompok siswa yang mengikuti passing bebas, (4) terdapat pengaruh pemberian variasi passing terhadap kemampuan melakukan passing atas pada Siswa SMALB SLB Negeri Sidakarya Denpasar.
4	Doby (2018) Pengaruh Latihan Passing Atas 3 Meter Dan Passing Atas 2 Meter Terhadap Kemampuan Passing Atas Dalam Permainan Bolavoli Pada Pemain Bolavoli Klub	Pada eksperimen tersebut melakukan passing atas pada tembok sasaran dengan diberi ketinggian tinggi pada net	Latihan passing atas 3 meter dan latihan passing atas 2 meter sama-sama meningkatkan hasil passing atas, namun menurut mean different latihan passing atas 3 meter lebih baik daripada latihan passing atas 2 meter dalam meningkatkan hasil passing atas pemain bola voli pemula klub Patriot

	Patriot Semarang Tahun 2011		
5	Destriana (2019) Latihan Pasing Atas Double Contact Terhadap Keterampilan Bola Voli	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuasi eksperimen.	terdapat pengaruh latihan pasing atas double contact untuk keterampilan pasing atas bola voli. Temuan penelitian ini adalah bahwa latihan pasing atas double contact dapat meningkatkan keterampilan pasing atas. Implikasi dari penelitian ini adalah dapat digunakan sebagai salah satu bentuk variasi latihan untuk meningkatkan keterampilan pasing atas bola vol

2.3 Kerangka Berpikir

Dalam sebuah rancangan penelitian diperlukan adanya sebuah kerangka pemikiran. Sebagaimana yang diketahui bahwa kerangka pemikiran merupakan alur dari sebuah penelitian yang dirancang sebelum proses dari penelitian tersebut berlangsung, dengan demikian kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2.8 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Survey. Menurut Tika (2016:9) “survey adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data berupa variabel, unit atau individu dalam waktu yang bersamaan, data dikumpulkan melalui individu atau sampel fisik tertentu dengan tujuan agar dapat menggeneralisasikan terhadap apa yang diteliti. Menurut Sugiyono (2015:6) “metode survey adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu atau pelaksanaan penelitian, dengan suatu cara seperti menggunakan angket, tes, wawancara dan sebagainya”.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif tentang keterampilan passing atas dan passing bawah pada anggota klub ekstrakurikuler. Peneliti hanya ingin menggambarkan kemampuan atau tingkat keterampilan passing atas dan passing bawah anggota klub ekstrakurikuler pada saat penelitian berlangsung tanpa pengujian hipotesis. Tes tersebut terdiri dari 2 item tes yang meliputi tes *passing* atas (*AAHPER face wall-volley test*), dan tes *passing* bawah (*Brumbach forearm pass wall-volley test*). Unsur keterampilan yang mengacu teknik dari *Teaching Volley Ball* oleh Richard dalam Hidayat (2018:100-104).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:12), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik

kesimpulan.”. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh pemain bola voli pada klub Kuning Gading yang berjumlah 12 pemaian putra.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Pengambilan sampel penting agar peneliti mudah dalam mendapatkan data saat melaksanakan penelitian. Menurut Bailey dalam Prasetyo (2017:62), “sampel ialah bagian dari populasi yang ingin diteliti. Artinya sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri. Sampel juga diartikan sebagian dari objek yang akan diteliti yang dapat mewakili seluruh populasi”. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini ialah pemain klub Kuning Gading yang berjumlah 12 orang.

3.3. Teknik Penarikan Sampel

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik tes pengukuran keterampilan passing atas dan passing bawah dengan menggunakan metode tes *passing* atas (*AAHPER face wall-volley tes*), dan tes *passing* bawah (*Brumbach forearm pass wall-volley tes*). Unsur keterampilan yang mengacu teknik dari *Teaching Volley Ball* oleh Richard dalam Hidayat (2018 : 100-104).

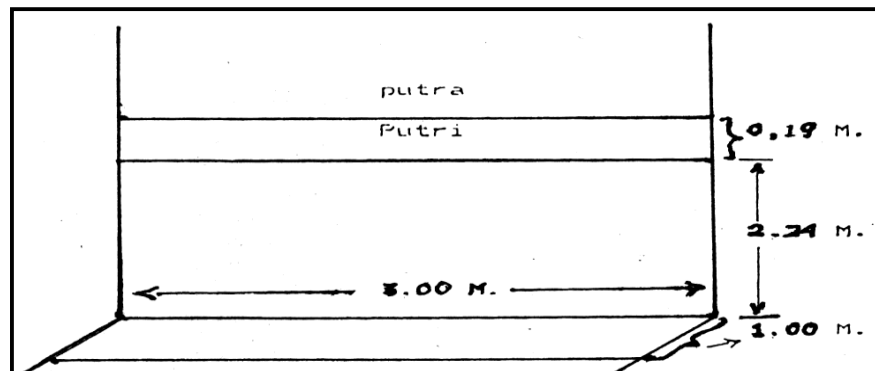
3.4.1 Tes *Passing* Atas

Instrumen tes ini menggunakan sasaran mem-voli bola ketembok dari French Cooper. Sasaran ketembok setinggi 2,24 meter untuk putri dan 2,43 meter untuk putera, dengan lebar 3 meter, batas tempat berdiri testi dari tembok sejauh 1 meter. Karena yang akan diteliti pemain bola voli putera maka yang digunakan adalah sasaran ketembok setinggi 2,24 meter.

Sebelum melaksanakan tes, anak coba diberi penjelasan tentang cara melakukan tes yang benar dan melakukan pukulan passing atas dengan baik dan benar. Kemudian satu-persatu anak coba dipanggil sesuai dengan nomor urut daftar nama yang tersedia. Adapun langkah-langkah untuk melakukan pelaksanaan tes passing atas adalah sebagai berikut.

1. Setiap pemain coba dipanggil satu-persatu menurut daftar nama yang tersedia.
2. Setelah ada aba-aba “ya” dari petugas, atlet melakukan passing atas ke tembok sasaran selama 15 detik, jika bola mati atau sulit dikuasai bola ditangkap kemudian diteruskan kembali.
3. Kesalahan dalam melakukan passing atas sesuai dengan peraturan nilainya 0.
4. Nilai akhir dari testee adalah nilai yang diperoleh 3 kali pelaksanaan passing atas dengan waktu 15 detik setiap percobaan, namun yang diambil adalah 1 nilai terbaik dari pelaksanaan passing atas.

Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar daerah sasaran tes passing atas dari French-Cooper dibawah ini.



Gambar 3.1. Sasaran mem-voli bola ke tembok dari French-Cooper
(Hasan dalam Hidayat, 2018)

Tabel 3.1 Norma Penilaian Tes *Pass Atas Face Wall Volley Test* Dari AAHPER

JENIS	PUTRA				PUTRI			
PERSENTIL	UMUR				UMUR			
	9-11	12-14	15-17	18-22	9-11	12-14	15-17	18-22
90	19	31	41	50	13	25	35	38
80	15	26	37	48	8	17	24	27
70	12	22	34	44	5	13	19	20
60	9	19	31	41	3	10	15	16
50	7	17	28	38	2	8	12	12
40	5	14	24	35	1	6	9	9
30	3	11	20	32	1	4	7	7
20	2	8	17	21	0	2	5	5
10	0	5	12	21	0	0	3	3

Sumber : Richard dalam Hidayat (2018: 301)

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Tes *Passing Atas*

No	Rumus Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD > X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

(Sumber: Anas Sudijono: 2012: 175).

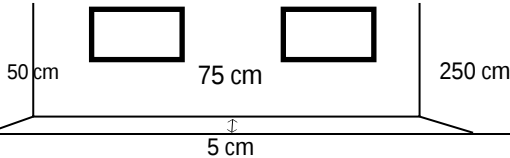
Keterangan:

X : Skor

M : Mean Hitung

SD : Standar Deviasi Hitung.

Alat dan perlengkapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

No	Peralatan	Gambar
1.	Bola voli	 Bahan : kulit Keliling : 65-67 cm Berat : 200-280 gram Tekanan : 294,3-318,82 hpa
2.	Tembok Sasaran	
3.	Meteran	
4.	Formulir penelitian	
5.	Alat tulis	
6.	Pluit	
7.	Solatip Hitam	
8.	Stopwath	

3.4.2 Tes *Passing Bawah*

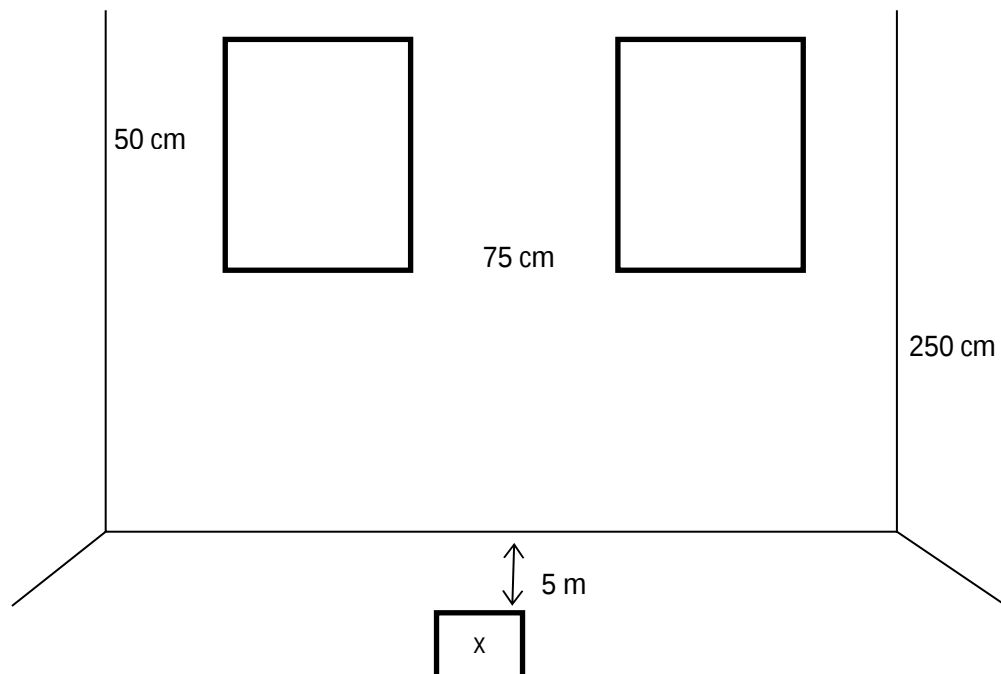
Instrumen tes yang digunakan untuk pengukuran awal (pretest) maupun pengukuran akhir (posttest) menggunakan tes memvoli bola ke sasaran di tembok.

Prosedur pelaksanaan tes dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tembok/dinding yang rata/dinding hall yang diplester, lantai rata.
2. Keterangan gambar: a. Lebar sasaran 75 cm, panjang tidak terbatas b.

Tinggi sasaran dari lantai minimal 250 cm.

3. Alat: bola voli, peluit, stopwatch, lakban, data atlet, alat tulis



Gambar 3.1. Sasaran mem-voli bola ke tembok dari French-Cooper
(Hasan dalam Hidayat, 2018)

4. Petunjuk pelaksanaan:
- Pelaksana memvoli bola ke tembok dengan passing bawah
 - Testi berdiri di depan tembok / menghadap tembok membawa bola voli
 - Testi akan passing ke tembok selama 1 menit dengan aba-aba peluit
 - Skor 1 diberikan ketika testi dapat memvoli bola yang mantul dari tembok masuk ke petak sasaran
 - Testi tidak boleh passing ke satu petak sasaran secara berturut-turut. Jika ke satu petak secara berturut-turut yang kedua tidak dihitung, atau jika belum terseling oleh passing bawah tidak dihitung.
 - Testi diberi kesempatan dua kali, dengan istirahat lebih dari 30 menit.
 - Skor digunakan yang terbaik.

Tabel 3.3 Norma Penilaian *Pass* Bawah Dari Brumbach

JENIS	PUTRA				PUTRI			
PERSENTIL	UMUR				UMUR			
	9-11	12-14	15-17	18-22	9-11	12-14	15-17	18-22
90	17	23	32	48	17	23	41	44
80	13	19	28	42	13	19	34	38
70	10	16	25	39	10	16	30	33
60	8	14	23	37	8	14	27	29
50	6	12	21	34	6	12	24	26
40	4	10	19	31	4	10	21	23
30	2	8	17	29	2	8	18	19
20	0	5	14	26	0	5	14	15
10	0	1	10	20	0	1	7	10

Sumber : Richard dalam Hidayat (2018: 302)

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Tes *Passing* Atas

No	Rumus Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD > X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

(Sumber: Anas Sudijono: 2012: 175).

Keterangan:

X : Skor

M : Mean Hitung

SD : Standar Deviasi Hitung.

3.5 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui nilai teknik dasar *passing* atas dan *passing* bawah pada klub kuning gading, maka digunakan rumus statistik. Adapun langkah-langkah dalam menganalisa data ialah sebagai berikut:

3.5.1 Perhitungan nilai rata-rata (Mean)

Setelah data mentah dari hasil tes didapatkan, maka langkah awal ialah menghitung nilai rata-rata dari hasil perjumlahan seluruh nilai dibagi dengan

jumlah sampel yang dijadikan subjek penelitian. Untuk menghitung nilai rata-rata masing-masing tes, maka digunakan rumus statistik yang dikemukakan oleh Sudjana (2012), yaitu sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Mean atau nilai rata-rata yang dicari

$\sum X$ = Jumlah score X

N = Jumlah sampel

3.5.2 Perhitungan Standar Deviasi (SD)

Untuk menentukan standar deviasi atau simpangan baku, maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{n (\sum x^2 - \sum x)^2}{n (n-1)}}$$

Keterangan:

S = Standar Deviasi (Simpangan Baku)

X_i = Nilai X Ke-I

$\bar{x}$ = [Rata-Rata](#)

N = Ukuran Sampel

3.5.3 Menghitung Median

Median adalah nilai tengah dari sebuah kumpulan data setelah data tersebut diurutkan menurut prinsip ukuran pemusatan data (dari terkecil ke terbesar dan sebaliknya). Median dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Me = X_{(n+1)/2}$$

Keterangan:

Me : Median

X : data ke-

N : banyak data

3.5.4 Menghitung Modus

Modus merupakan nilai yang paling kerap muncul atau nilai yang frekuensi kemunculannya paling tinggi dalam sebuah pusat data. Perhitungan modus dalam penelitian ini menggunakan rumus berikut ini.

$$Mo = L + (d1/(d1+d2)) i$$

3.5.5 Menghitung Distribusi Frekuensi

Metode pengolahan data yang digunakan adalah metode analisis statistik sederhana dengan perhitungan persentase yang disebut dengan distribusi frekuensi. Dengan rumus dari Hadi (2016 :229) yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

F = frekuensi

N = sampel

100% = bilangan tetap

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh melalui dua bentuk tes, yaitu; (1) tes *passing* atas dan (2) data hasil tes *passing* bawah pemain Bola Voly Klub Kuning Gading. Untuk memudahkan pengolahan data, selanjutnya masing-masing data-data tersebut ditabulasikan ke dalam tabel sebagai berikut.

4.1.1 Hasil Pengukuran Tes *Passing* Atas

Data terkait *passing* atas pemain Bola Voly Klub Kuning Gading didapatkan setelah diadakan pengukuran terhadap 12 pemain yang dijadikan sampel penelitian.

Tabel 4.1

Hasil Pengukuran *Passing* Atas Pemain Bola Voly Klub Kuning Gading

No	Nama	Skor
1	Riski Ramadhan Rakasiwi	50
2	Muhammad Haikal	10
3	Khairul Akhyar	40
4	Riski Maulian	20
5	Muhammad Nabil Sidqi	50
6	Riski Maulikha	20
7	Aziz Saomi Ilham	60
8	Khairul Akmal	20
9	Haikal Rama Saputra	60
10	Maulizar Mayudin	70
11	Muhammad Fudhil	50
12	Muhammad Aris Saputra	60
Total		510
Mean		43
SD		19
Nilai Maksimum		70
Nilai Minimum		10
Median		50
Modus		50

Data penelitian diperoleh dari subyek sebanyak 12 orang pemain Bola Voly Klub Kuning Gading hasil tes *passing* atas diperoleh nilai maksimum sebesar 70, nilai minimum sebesar 10; rata-rata sebesar 43; standar deviasi sebesar 19; median sebesar 50; dan modus sebesar 50. Selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi yang dikategorikan dalam lima kategori berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi yang diperoleh. Adapun perhitungan norma kategorisasi diperoleh dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Norma Kateogori Kemampuan *Passing* Atas

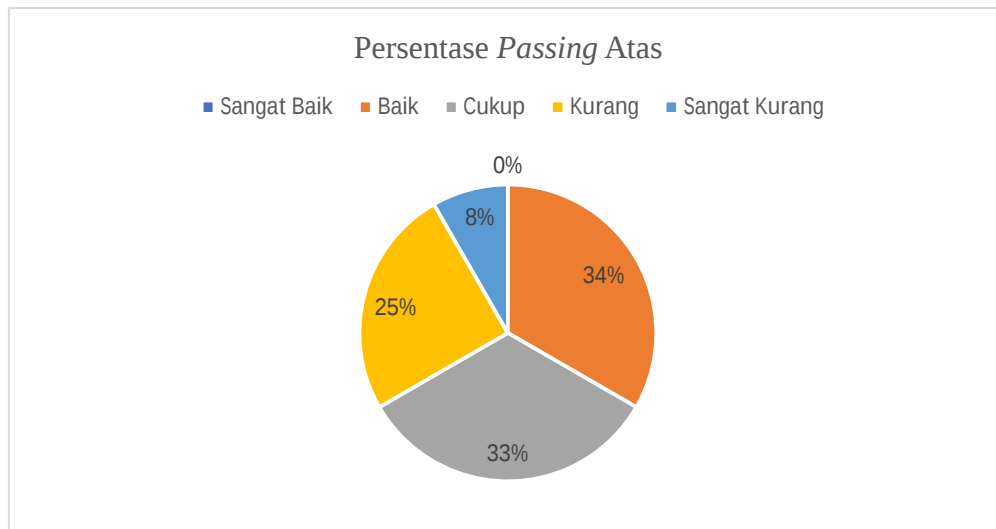
No	Norma	Kelas Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD > X$	$> 71,5$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$52,5 < X \leq 71,5$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$33,5 < X \leq 52,5$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$14,5 < X \leq 33,5$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	$< 14,5$	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel norma kategori di atas, maka dapat disusun distribusi frekuensi seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Kemampuan *Passing* Atas

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$> 71,5$	Sangat Baik	0	0%
2	$52,5 < X \leq 71,5$	Baik	4	33,3%
3	$33,5 < X \leq 52,5$	Cukup	4	33,3%
4	$14,5 < X \leq 33,5$	Kurang	3	25%
5	$< 14,5$	Sangat Kurang	1	8,3%
Total			12	100%

Berdasarkan perhitungan tingkat persentase kemampuan *passing* atas pemain Bola Voly Klub Kuning Gading dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Persentase *Passing* Atas.

Gambar 4.1 di atas menunjukkan bahwa rata-rata tingkat persentase kemampuan *passing* atas pemain Bola Voly Klub Kuning Gading tergolong cukup dan baik. Dimana dari 12 (100%) responden diperoleh sebanyak 0 (0%) pada kategori sangat baik, 4 orang (33,3%) pada kategori baik, 4 orang (33,3%) pada kategori cukup, 3 orang (25%) pada kategori kurang, dan 1 orang (8,3%) pada kategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak terletak pada kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kemampuan *passing* atas pemain Bola Voly Klub Kuning Gading tergolong cukup dan baik.

4.1.2 Hasil Pengukuran Tes *Passing* Bawah

Data terkait *passing* bawah pemain Bola Voly Klub Kuning Gading didapatkan setelah diadakan pengukuran terhadap 12 pemain yang dijadikan sampel penelitian.

Tabel 4.4
Hasil Pengukuran *Passing* Bawah Pemain Bola Voly Klub Kuning Gading

No	Nama	Skor
1	Riski Ramadhan Rakasiwi	70
2	Muhammad Haikal	30
3	Khairul Akhyar	70
4	Riski Maulian	50
5	Muhammad Nabil Sidqi	70
6	Riski Maulikha	50
7	Aziz Saomi Ilham	60
8	Khairul Akmal	50
9	Haikal Rama Saputra	50
10	Maulizar Mayudin	60
11	Muhammad Fudhil	70
12	Muhammad Aris Saputra	70
Total		700
Mean		58
SD		13
Nilai Maksimum		70
Nilai Minimum		30
Median		60
Modus		70

Data penelitian diperoleh dari subyek sebanyak 12 orang pemain Bola Voly Klub Kuning Gading hasil tes *passing* bawah diperoleh nilai maksimum sebesar 70, nilai minimum sebesar 30; rata-rata sebesar 58; standar deviasi sebesar 13; median sebesar 60; dan modus sebesar 70. Selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi yang dikategorikan dalam lima kategori berdasarkan nilai rerata dan standar deviasi yang diperoleh. Selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi yang dikategorikan dalam lima kategori berdasarkan nilai rerata dan standar deviasi yang diperoleh. Adapun perhitungan norma kategorisasi diperoleh dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Norma Kateogori Kemampuan *Passing* Bawah

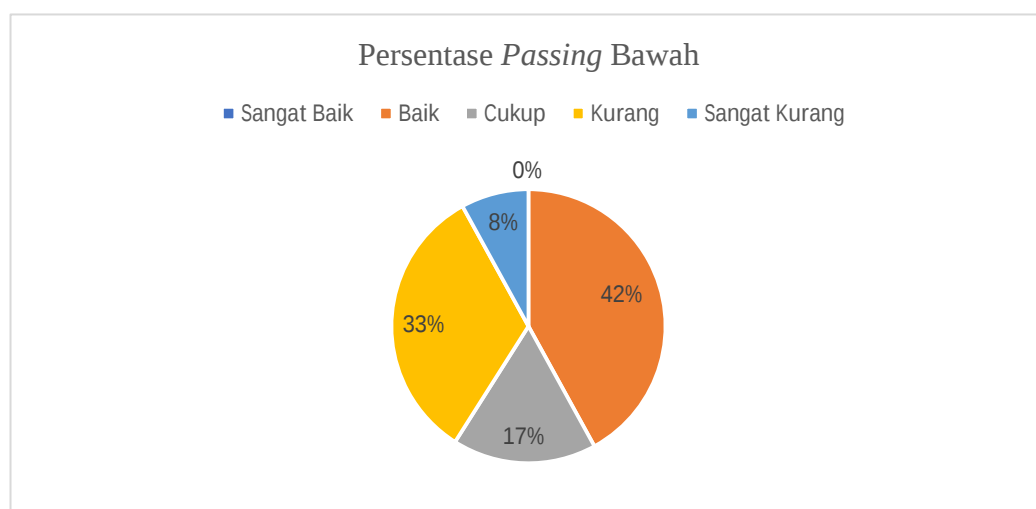
No	Norma	Kelas Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD > X$	$> 77,5$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$64,5 < X \leq 77,5$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$51,5 < X \leq 64,5$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$38,5 < X \leq 51,5$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	$< 38,5$	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel norma kategori di atas, maka dapat disusun distribusi frekuensi seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Kemampuan *Passing* Bawah

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$> 77,5$	Sangat Baik	0	0%
2	$64,5 < X \leq 77,5$	Baik	5	42%
3	$51,5 < X \leq 64,5$	Cukup	2	17%
4	$38,5 < X \leq 51,5$	Kurang	4	33%
5	$< 38,5$	Sangat Kurang	1	8%
Total			12	100%

Berdasarkan perhitungan tingkat persentase kemampuan *passing* bawah pemain Bola Voly Klub Kuning Gading dapat dilihat pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Persentase *Passing* Bawah

Berdasarkan Gambar 4.2 di atas, diperoleh dari 12 (100%) responden terdapat sebanyak 0 (0%) pada kategori sangat baik, 5 orang (42%) pada kategori baik, 2 orang (17%) pada kategori cukup, 4 orang (33%) pada kategori kurang, dan 1 orang (8%) pada kategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak terletak pada kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kemampuan *passing* bawah pemain Bola Voly Klub Kuning Gading tergolong baik.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap temuan penelitian di atas, maka diketahui nilai rata-rata kemampuan *passing* atas pemain Bola Voly Klub Kuning Gading sebesar 43 tergolong kategori Cukup Baik, sedangkan *passing* bawah diperoleh nilai rata-rata sebesar 58 juga tergolong dalam kategori Cukup Baik. Tingkat persentase kemampuan *passing* atas pemain Bola Voly Klub Kuning Gading tergolong cukup dan baik. Dimana dari 12 (100%) responden diperoleh sebanyak 0 (0%) pada kategori sangat baik, 4 orang (33,3%) pada kategori baik, 4 orang (33,3%) pada kategori cukup, 3 orang (25%) pada kategori kurang, dan 1 orang (8,3%) pada kategori sangat kurang.

Hal ini senada dengan penelitian Suhardianto, dkk (2022) yang menyebutkan bahwa tingkat kemampuan *passing* atas siswa kelas SMA dalam permainan bola voli tergolong cukup baik. Sedangkan Prasoko (2022) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa kemampuan *passing* atas 3 siswa atau 12% berkategori baik sekali, 32% atau 8 siswa masuk pada kategori baik, serta siswa dengan kategori sedang sejumlah 12 siswa atau 48%.

Sedangkan tingkat persentase kemampuan *passing* bawah pemain Bola Voly Klub Kuning Gading juga tergolong cukup baik. Dimana dari 12 (100%) responden terdapat sebanyak 0 (0%) pada kategori sangat baik, 5 orang (42%) pada kategori baik, 2 orang (17%) pada kategori cukup, 4 orang (33%) pada kategori kurang, dan 1 orang (8%) pada kategori sangat kurang. Penelitian Prasoko (2022) menyebutkan bahwa dari 25 orang sampel terdapat 2 siswa atau 8% dengan kategori istimewa, 4 siswa atau 16% berkategori baik sekali, 9 siswa atau 36% berada pada kategori baik, kategori sedang sebesar 36% atau 9 siswa, dan 1 siswa atau 4% kelompok kurang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari data hasil penelitian, analisa dan pembahasan yang telah dilakukan tentang tingkat keterampilan *passing* atas dan *passing* bawah permainan bola voly klub Kuning Gading di SMAN 8 Banda Aceh maka, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Data hasil pengukuran *passing* atas pemain bola voly klub Kuning Gading di SMAN 8 Banda Aceh di atas terdapat 0 pemain (0%) pada kategori sangat baik, 4 pemain (33,3%) pada kategori baik, 4 pemain (33,3%) pada kategori cukup, 3 pemain (25%) pada kategori kurang dan 1 orang (8,3%) pada kategori sangat kurang.
2. Data hasil pengukuran *passing* bawah pemain bola voly klub Kuning Gading di SMAN 8 Banda Aceh di atas, terdapat 0 pemain (0%) pada kategori sangat baik, 5 pemain (42%) pada kategori baik, 2 pemain (17%) pada kategori cukup, 4 pemain (33%) pada kategori kurang, dan 1 pemain (8%) pada kategori sangat kurang.

Berdasarkan hasil kedua item di atas maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan *passing* atas pemain bola voly klub Kuning Gading di SMAN 8 Banda Aceh berkategori Cukup Baik, dan tingkat keterampilan *passing* bawah juga tergolong dalam berkategori cukup baik.

5.2 Saran

Agar hasil kajian ini dapat terealisasikan, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pelatih.

Bagi pelatih bola voli klub Kuning Gading diharapkan lebih meningkatkan pola latihan yang diberikan 3 atau 4 kali latihan dalam tiap minggunya, agar dapat meningkatkan penguasaan teknik keterampilan *passing* atas dan *passing* bawah pada permainan bola voly. Selain itu program dan latihan yang diberikan diharapkan lebih terprogram dengan baik. Diharapkan hal tersebut akan meningkatkan potensi pemain untuk dapat lebih berprestasi dalam pencapaiannya.

2. Bagi anggota pemain bola voly klub Kuning Gading

Untuk pemain klub Kuning Gading yang masih mempunyai keterampilan bola voly yang masih kurang baik hendaknya memotivasi diri untuk meningkatkan latihan agar keterampilan *passing* atas dan *passing* bawah permainan bola voli dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, 2022. Pengaruh Latihan Passing Berpasangan, Passing Bebas Terhadap Kemampuan Passing Bawah Bolavoli Anak Smp Di Dusun Tugu Cerme Gresik
- Ahmadi. 2017. *Panduan Olahraga Bola Voly*. Surakarta: Pusaka Utama.
- Alsa, 2016. Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam. Penelitian Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anas sudijono. (2009). Pengantar evaluasi pendidikan. Jakarta: Rajagrafindo
- Arahman, 2017. Analisis Pertandingan Tim Bola Voli Putri Kabupaten Sumenep Pada Kejaraan Provinsi Remaja TAHUN 2019 di Banyuwangi. Jurnal Kejaora, 36-39
- Balipaper (2012). Metode Penelitian *Survei*. Jakarta: Kencana
- Barbara L, Viera. 2000. *Tingkat Pemula Bola. Voly*. Jakarta: Raja Grapindo Persada.
- Beutelstahl, 2017. Belajar Bermain Bola *Volley*. Bandung : CV Pionir. Jaya.
- Destriana, 2019. Latihan Pasing Atas Double Contact Terhadap Keterampilan Bola Voli
- Doby, 2018. Pengaruh Latihan Passing Atas 3 Meter Dan Passing Atas 2 Meter Terhadap Kemampuan Passing Atas Dalam Permainan Bolavoli Pada Pemain Bolavoli Klub Patriot Semarang Tahun 2011
- Erianti, 2012. Teori dan Praktek Permainan Bola Voli. LPP Press UNJ.
- Hadi, 2008. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Harabu, 2017. Panduan Olahraga *Bola Voly*. Solo: Era Pustaka Umum.
- Herdiana dan Prasetyo, 2017. Pengembangan. Model Pembelajaran Smash *Bola. Voly*. Terhadap. Ketrampilan. Smash Pada Siswa Kelas VIII. Smp Negeri 1 Muaro Jambi.
- Hidayat, 2016. *Pengembangan Perangkat Tes dan Pengukuran Passing Bola Voly Berbasis Komputer*. Jurnal Sositelknologi, Vol 17 No 2.
- Husdarta dan Kusmaedi Nurlan (2010). *Pertumbuhan dan perkembangan Peserta. Didik.(Olahraga dan Kesehatan)*. Bandung: Alfabeta.
- Khairul dan Anwar Musadad (2017). *Penjas Orkes*. Margahayu Permai, Bandung: Yrama Widya.

- Lenberg*, 2006. *Volleyball Peraturan permainan bola voli*. Jakarta: PP. PBVSI.
- Lestari*, 2018. "Penerapan Modifikasi Permainan. Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah *Bolavoli* (Studi Pada Siswa. Kelas VIII SMP
- Mahardika*, 2015. Pengaruh Variasi Pelatihan Passing Terhadap Kemampuan Melakukan Passing Atas Pada Permainan Bola Voli Pada Siswa Smalb SLB B Negeri Sidakarya Tahun Ajaran 2014/2015
- Maryani*. 2010. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: PT Intan Pariwara.
- Masri*, 2015. *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES.
- Muhyi*, 2009. Meningkatkan Kebugaran Jasmani Melalui. Permainan dan Olahraga *Bolavoli*. Surabaya: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Munasifah*. 2019. *Bermain Bola voli*. Semarang: CV. Aneka Ilmu
- Mutohir*, 2011. *Permainan Bolavoli*. Surabaya: Graha Pustaka
- Mutohir*. 2011. *Permainan Bola Voly*. Surabaya: Gaharu Pusataka
- Muttaqin*, 2016. Pengembangan Model Latihan Smash *Bola Voli* Pada. Kegiatan Esktrakurikuler Di SMPN 12 Malang. PENDIDIKAN JASMANI.
- PBVSI. 2017. *Peraturan Bolavoli Internasional*. Jakarta: Depdikbud.
- Prasetyo, Bambang*, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Robinson*, 2017. *Imbingan, Petunjuk & Teknik Bermain Bola Voli*. Semarang: Dahara Prize.
- Sarumpaet, Zulfar Djazet dan Imam Sadikun*. 2016. *Permainan Bola Besar*. Jakarta: Depdikbud
- Sarwita*, 2017. Pengaruh Latihan Passing Bawah Berpasangan Terhadap Ketepatan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Pada Klub Pervodac
- Singarimbun*, 2013. *Metodologi Penelitian Survey*, Cet I, (Jakarta: P3ES.
- Slamet. Harmono Setyo*. 2015. *Servis Melompat Bolavoli Pada Final. Proliga Tahun 2015 di Yogyakarta*. Jurnal Sportif 1 (1).
- Soeharto*, 2017, *Manajemen Proyek dari Konseptual Sampai Operasional*. Jakarta: Erlangga.

- Subroto dan Yudiana. 2011. *Permainan Bolavoli*. Bandung: FPOK Universitas Pendidikan Indonesia.
- Subroto, 2018. *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Pembelajaran Bola Voli*. Jakarta: Direktorat Jendral
- Sudjana, 2012. *Metode Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA
- Suhermin (2015). *Pengaruh Store Atmosphere Dan Word Of Mouth Terhadap Minat Beli Konsumen. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*. Diakses dari: <file:///C:/Users/USER/Downloads/document.pdf>
- Sukmadinata. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sutiyono, 2013. *Metode Penelitian Survey dan Korelasional: Pendidikan Kecamatan Gebong. Provinsi Jawa Tengah*.
- Syarifudin dan Muhadi. 2017. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta : Depdikbud Dirjen Perguruan Tinggi.
- Syarifudin. 2012. *Penggunaan Bahasa Iklan Pada Papan Reklame (Studi Survei Sepanjang Kampung Rambutan sampai dengan Lebak Bulus)*. Jurnal Pujangga, 1 (2), 54-65.
- Tika. 2016. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Viera, 2015. *Pengaruh Metode Drills For Game- Like Situation Terhadap Kemampuan Passing Bawah Atlet Bola Voli*. Jurnal Stamina 3(6), 481-498.
- Wahyuni, 2015. *Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Pendekatan Permainan Manusia Berekor Pada Siswa Kelas IV SDN Salamkanci 1 Tahun 2016*. Skripsi. Semarang: UNS.
- Widodo. 2018. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka. Cipta.
- Winarno, 2013. *Teknik Dasar Bola Voli*. Malang: UNM Malang.
- Winoto. 2017. *Buku Pintar Bola Voli*. Jakarta: Anugrah.
- Wiradihardja, Sudrajat dan Syarifudin. 2017. *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*.

DOKUMENTASI

Lampiran 1







Lampiran 2 Surat Izin Pelaksanaan Penelitian



UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
FAKULTAS KEGURUAN DAN
ILMU PENDIDIKAN

Jl. Tanggul Krueng Lembang No. 34
Korih, Banda Aceh 23112 Indonesia
E-mail: info@ubb.ac.id
Telp: +62823 2121-1883

Nomor : 3648/131013/F1/PN/X1/2022
Lampiran : -
Hal : *Izin Melaksanakan Penelitian Skripsi*

Kepada Yth,
Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh dan Kab. Aceh Besar
Di_
Tempat

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) mengharapkan bantuan Bapak/Tbu agar sudi kiranya memberi izin kepada yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : Akmal Khadavi
NIM : 1811040048
Program Studi : S1 Pendidikan Jasmani

Untuk mengumpulkan data-data di *SMA Negeri 8 Banda Aceh* dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

“Survey Keterampilan Passing Atas dan Passing Bawah Permainan Bola Voli Klub Kuning Gading DI SMA Negeri 8 Banda Aceh”.

Atas pemberian izin dan bantuan Bapak/Tbu kami ucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 30 November 2022

Dekan FKIP,



FKIP UBBG
Dr. Mardhatillah, M.Pd
NIDN: 1312049101

Tembusan:
1. Yang bersangkutan
2. Arsip

Lampiran 3 Surat Rekom Kantor Cabang Dinas Pendidikan



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
**CABANG DINAS WILAYAH KOTA BANDA ACEH
DAN KABUPATEN ACEH BESAR**
Alamat: Jalan Goushik H. Abd. Jalil No. 1 Gampong Lamagang, Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh KodePos: 23239
Telepon: (0651) 7888612, Faksimile: (0651) 7888613 7888613, E-mail: cabang.didik1@aceh.go.id

REKOMENDASI

Nomor. 421.3/ 3816

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Akmal Khadavi
NIM : 1811040048
Prodi : S1 Pendidikan Jasmani
Judul : Survey Keterampilan Passing Atas dan Pasing Bawah Permainan Bola Voli Klub Kuning Gading di SMA Negeri 8 Banda Aceh.

Untuk Melakukan Pengumpulan Data dalam rangka penyusunan skripsi di SMA Negeri 8 Banda Aceh, Sesuai dengan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh Nomor : 3648/131013/Un.08/F1/TL/PN/XI/2022, tanggal 30 November 2022.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 28 Desember 2022

Kepala Cabang Dinas Pendidikan
Wilayah Kota Banda Aceh dan
Kabupaten Aceh Besar,



SYARWAN, S.H., S.Pd., M.Pd
Peminda Tingkat I
NIP. 19730505 199803 1 008

Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMAN 8 BANDA ACEH

Jalan Tgk. Chik Diponeung Raya Kel. Kora Baru Kec. Kuta Alam Banda Aceh Kode Pos. 23125
e-mail : sman8bandaceh01@gmail.com Website : www.sman8banda.aceh.id

Banda Aceh 19 Januari 2023

Nomor : 074/049/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : --
Hal : Telah melaksanakan penelitian

Kepada
Yth.
Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan.
Universitas Bina Bangsa
GETSEMPENA
di
Banda Aceh

Sehubungan dengan Surat Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar Nomor : 421.3/3816 Tanggal 28 Desember 2022 perihal Izin melakukan pengumpulan data, maka dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Akmal Khadavi
NIM : 1811040048
Prodi/Jurusan : SI Pendidikan Jasmani
Judul : *"Survey Ketrampilan Passing Atas dan Pasing Bawah Permainan Bola Voli Klub Kuning Gading di SMA Negeri 8 Banda Aceh."*

Yang tersebut namanya diatas telah selesai Melaksanakan pengumpulan data di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Banda Aceh Pada tanggal 03 s.d 7 Januari 2023.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



KEPALA SMA NEGERI 8 BANDA ACEH,

NURRIYANI, S.Pd

NIP. 19810129 200701 2 001



UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
FAKULTAS KEGURUAN DAN
ILMU PENDIDIKAN

Jl. Tanggul Krueng Lamnyong No. 34
Rukoh, Banda Aceh 23112 Indonesia
bbg.ac.id info@bbg.ac.id
+62823-2121-1883

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NOMOR: 1198/1310138/F1/SK/X/2022

Tentang

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi bagi mahasiswa, perlu diberikan secara kontinue dan intensif.
b. Bahwa untuk keperluan tersebut perlu ditunjuk Dosen Pembimbing Skripsi dan ditetapkan dengan surat keputusan.
- Mengingat** : a. Surat Edaran Dikti No. 298/D/T/1986, tanggal 10 Februari 1986 tentang proses dan bimbingan Skripsi/Karya Tulisan Akhir Mahasiswa.
b. Rapat standar bimbingan Skripsi Universitas Bina Bangsa Getsempena Tanggal 19 April 2021.
c. Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Program Pendidikan Sarjana (S-1) pada Universitas Bina Bangsa Getsempena tahun 2010.
d. Hasil Seminar Proposal Skripsi tanggal 13 April 2022 pada Program Studi S1 Pendidikan Jasmani

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Menunjuk Saudara/i :
Zulheri, M.Pd Sebagai Pembimbing I
Helminsyah, M.Pd Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama/NIM : **Akmal Khadavi / 1811040048**
Program Studi : **S1 Pendidikan Jasmani**
Judul Skripsi : **Survey Keterampilan Passing Atas dan Passing Bawah Permainan Bola Voli Klub Kuning Gading DI SMA Negeri 8 Banda Aceh**

- Kedua** : Dengan Ketentuan:
1. Bimbingan harus dilaksanakan dengan kontinue dan penuh rasa tanggung jawab dan harus sudah selesai selambat-lambatnya 6 Bulan terhitung sejak Surat Keputusan ini dikeluarkan.
2. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
3. Surat Keputusan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, jika dalam penetapan ini terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : **Banda Aceh**
Pada Tanggal : **Rabu, 30 November 2022**
Dekan FKIP,


Dr. Mardhatillah, M.Pd
NIDN: 1312049101

TEMBUSAN:
1. Ketua Program Studi
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 6 Formulir Hasil Tes

FORMULIR PENELITIAN
SURVEY KETERAMPILAN PASSING ATAS DAN PASSING BAWAH
PERMAINAN BOLA VOLI CLUB KUNING GADING DI SMA NEGERI 8
BANDA ACEH

I. BIODATA PESERTA

1. Nama : Muhammad Fudhik
 2. Tempat/Tanggal Lahir : Acara Besar 18 Maret 2006
 3. Umur : _____

II. ITEM TES

No	Tes	Hasil	T-Skor	Ket
1	Passing Atas	Jumlah skor Tes I..... <u>28</u>kali Tes II..... <u>28</u>kali Tes III..... <u>30</u>kali	30	50
2	Passing Bawah	Jumlah skor Tes I..... <u>25</u>kali Tes II..... <u>25</u>kali Tes III..... <u>25</u>kali	26	70

Panitia (ABD HAMID) Sampel (Muhammad Fudhik) Peneliti (Azzahra Khusnul)

FORMULIR PENELITIAN
SURVEY KETERAMPILAN PASSING ATAS DAN PASSING BAWAH
PERMAINAN BOLA VOLI CLUB KUNING GADING DI SMA NEGERI 8
BANDA ACEH

I. BIODATA PESERTA

1. Nama : Erick Muliyan
 2. Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh 25 Maret 2005
 3. Umur : 17

II. ITEM TES

No	Tes	Hasil	T-Skor	Ket
1	Passing Atas	Jumlah skor Tes I..... <u>15</u>kali Tes II..... <u>18</u>kali Tes III..... <u>15</u>kali	18	20
2	Passing Bawah	Jumlah skor Tes I..... <u>18</u>kali Tes II..... <u>17</u>kali Tes III..... <u>21</u>kali	21	50

Panitia (ABD HAMID) Sampel (Erick Muliyan) Peneliti (Azzahra Khusnul)

FORMULIR PENELITIAN
SURVEY KETERAMPILAN PASSING ATAS DAN PASSING BAWAH
PERMAINAN BOLA VOLI CLUB KUNING GADING DI SMA NEGERI 8
BANDA ACEH

I. BIODATA PESERTA

1. Nama : Muhammad Haikal
 2. Tempat/Tanggal Lahir : Aceh Besar 14 November 2006
 3. Umur : 16 tahun

II. ITEM TES

No	Tes	Hasil	T-Skor	Ket
1	Passing Atas	Jumlah skor Tes I..... 11kali Tes II..... 8kali Tes III..... 15kali	15	10
2	Passing Bawah	Jumlah skor Tes I..... 11kali Tes II..... 17kali Tes III..... 10kali	17	30

Panitia: [Signature] (ABO HAMID)
 Sampel: [Signature] (Muhammad Haikal)
 Peneliti: [Signature] (Amir Khodari)

FORMULIR PENELITIAN
SURVEY KETERAMPILAN PASSING ATAS DAN PASSING BAWAH
PERMAINAN BOLA VOLI CLUB KUNING GADING DI SMA NEGERI 8
BANDA ACEH

I. BIODATA PESERTA

1. Nama : Risak Ramadhan Raraswi
 2. Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh, 22 Oktober 2006
 3. Umur : 16

II. ITEM TES

No	Tes	Hasil	T-Skor	Ket
1	Passing Atas	Jumlah skor Tes I..... 25kali Tes II..... 26kali Tes III..... 28kali	28	50
2	Passing Bawah	Jumlah skor Tes I..... 23kali Tes II..... 20kali Tes III..... 25kali	25	70

Panitia: [Signature] (ABO HAMID)
 Sampel: [Signature] (Risak Ramadhan Raraswi)
 Peneliti: [Signature] (Amir Khodari)

FORMULIR PENELITIAN
SURVEY KETERAMPILAN PASSING ATAS DAN PASSING BAWAH
PERMAINAN BOLA VOLI CLUB KUNING GADING DI SMA NEGERI 8
BANDA ACEH

I. BIODATA PESERTA

1. Nama : Khatrus Akmel
 2. Tempat/Tanggal Lahir : Asah Besar 14 November 2005
 3. Umur : 17

II. ITEM TES

No	Tes	Hasil	T-Skor	Ket
1	Passing Atas	Jumlah skor Tes I..... <u>14</u>kali Tes II..... <u>17</u>kali Tes III..... <u>14</u>kali	17	20
2	Passing Bawah	Jumlah skor Tes I..... <u>17</u>kali Tes II..... <u>21</u>kali Tes III..... <u>18</u>kali	21	50

Panitia (ABD HAMID) Sampel (Fharid Akmal) Peneliti (Akmel Khodavi)

FORMULIR PENELITIAN
SURVEY KETERAMPILAN PASSING ATAS DAN PASSING BAWAH
PERMAINAN BOLA VOLI CLUB KUNING GADING DI SMA NEGERI 8
BANDA ACEH

I. BIODATA PESERTA

1. Nama : Haisul Rama Saputra
 2. Tempat/Tanggal Lahir : Asah Besar 13 Oktober 2006
 3. Umur : 16 tahun

II. ITEM TES

No	Tes	Hasil	T-Skor	Ket
1	Passing Atas	Jumlah skor Tes I..... <u>28</u>kali Tes II..... <u>28</u>kali Tes III..... <u>21</u>kali	31	60
2	Passing Bawah	Jumlah skor Tes I..... <u>17</u>kali Tes II..... <u>28</u>kali Tes III..... <u>22</u>kali	22	50

Panitia (ABD HAMID) Sampel (Haisul Rama Saputra) Peneliti (Akmel Khodavi)

FORMULIR PENELITIAN
SURVEY KETERAMPILAN PASSING ATAS DAN PASSING BAWAH
PERMAINAN BOLA VOLI KLUB KUNING GADING DI SMA NEGERI 8
BANDA ACEH

I. BIODATA PESERTA

1. Nama : Muhammad Nabel Gidari
 2. Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh 26 Juni 2006
 3. Umur : 16 tahun

II. ITEM TES

No	Tes	Hasil	T-Skor	Ket
1	Passing Atas	Jumlah skor Tes I..... <u>23</u>kali Tes II..... <u>23</u>kali Tes III..... <u>24</u>kali	28	50
2	Passing Bawah	Jumlah skor Tes I..... <u>20</u>kali Tes II..... <u>22</u>kali Tes III..... <u>25</u>kali	25	70

Panitia [Signature] Sampel [Signature] Peneliti [Signature]
 (ABD HAMID) (Muhammad Nabel Gidari) (Akmel Khodary)

FORMULIR PENELITIAN
SURVEY KETERAMPILAN PASSING ATAS DAN PASSING BAWAH
PERMAINAN BOLA VOLI KLUB KUNING GADING DI SMA NEGERI 8
BANDA ACEH

I. BIODATA PESERTA

1. Nama : Kharul Akhyar
 2. Tempat/Tanggal Lahir : Aceh Besar, 19 November 2005
 3. Umur : 17

II. ITEM TES

No	Tes	Hasil	T-Skor	Ket
1	Passing Atas	Jumlah skor Tes I..... <u>21</u>kali Tes II..... <u>20</u>kali Tes III..... <u>24</u>kali	24	40
2	Passing Bawah	Jumlah skor Tes I..... <u>23</u>kali Tes II..... <u>27</u>kali Tes III..... <u>25</u>kali	27	70

Panitia [Signature] Sampel [Signature] Peneliti [Signature]
 (ABD HAMID) (Kharul Akhyar) (Akmel Khodary)

FORMULIR PENELITIAN
SURVEY KETERAMPILAN PASSING ATAS DAN PASSING BAWAH
PERMAINAN BOLA VOLI CLUB KUNING GADING DI SMA NEGERI 8
BANDA ACEH

I. BIODATA PESERTA

1. Nama : Rifki Maulikha
 2. Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh 17 Mei 2005
 3. Umur : 17

II. ITEM TES

No	Tes	Hasil	T-Skor	Ket
1	Passing Atas	Jumlah skor Tes I.....15.....kali Tes II.....17.....kali Tes III.....17.....kali	17	20
2	Passing Bawah	Jumlah skor Tes I.....19.....kali Tes II.....20.....kali Tes III.....21.....kali	21	50

Panitia (Hamid) Sampel (Rifki Maulikha) Peneliti (Amel Khodan)

FORMULIR PENELITIAN
SURVEY KETERAMPILAN PASSING ATAS DAN PASSING BAWAH
PERMAINAN BOLA VOLI CLUB KUNING GADING DI SMA NEGERI 8
BANDA ACEH

I. BIODATA PESERTA

1. Nama : Azis Saumi Uham
 2. Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh, 18 Oktober 2006
 3. Umur : 16 tahun

II. ITEM TES

No	Tes	Hasil	T-Skor	Ket
1	Passing Atas	Jumlah skor Tes I.....28.....kali Tes II.....32.....kali Tes III.....34.....kali	32	60
2	Passing Bawah	Jumlah skor Tes I.....22.....kali Tes II.....20.....kali Tes III.....23.....kali	23	60

Panitia (Hamid) Sampel (Azis Saumi Uham) Peneliti (Amel Khodan)

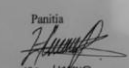
FORMULIR PENELITIAN
SURVEY KETERAMPILAN PASSING ATAS DAN PASSING BAWAH
PERMAINAN BOLA VOLI CLUB KUNING GADING DI SMA NEGERI 8
BANDA ACEH

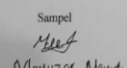
I. BIODATA PESERTA

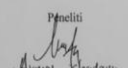
1. Nama : Maulizar Ma'yudin
 2. Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh 2 April 2005
 3. Umur : 17 tahun

II. ITEM TES

No	Tes	Hasil	T-Skor	Ket
1	Passing Atas	Jumlah skor Tes I..... <u>32</u>kali Tes II..... <u>34</u>kali Tes III..... <u>30</u>kali	34	70
2	Passing Bawah	Jumlah skor Tes I..... <u>24</u>kali Tes II..... <u>24</u>kali Tes III..... <u>24</u>kali	24	60

Panitia 
 (ASD HAMID)

Sampel 
 (Maulizar Ma'yudin)

Peneliti 
 (Arman Khodavi)

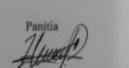
FORMULIR PENELITIAN
SURVEY KETERAMPILAN PASSING ATAS DAN PASSING BAWAH
PERMAINAN BOLA VOLI CLUB KUNING GADING DI SMA NEGERI 8
BANDA ACEH

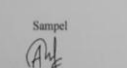
I. BIODATA PESERTA

1. Nama : Muhammad ARIS SAPUTRA
 2. Tempat/Tanggal Lahir : Aceh Besar 16 Januari 2006
 3. Umur : 17 tahun

II. ITEM TES

No	Tes	Hasil	T-Skor	Ket
1	Passing Atas	Jumlah skor Tes I..... <u>31</u>kali Tes II..... <u>33</u>kali Tes III..... <u>30</u>kali	33	60
2	Passing Bawah	Jumlah skor Tes I..... <u>23</u>kali Tes II..... <u>26</u>kali Tes III..... <u>25</u>kali	26	70

Panitia 
 (ASD HAMID)

Sampel 
 (M. ARIS SAPUTRA)

Peneliti 
 (Arman Khodavi)